

**PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER DAN GOOD
CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
MAQASHID SYARIAH
(Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Zeli Artika
NIM.1611140020

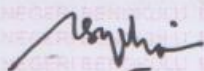
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1442 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Zeli Artika, NIM 1611140020 dengan judul
“Pengaruh Dana *Syirkah* Temporer dan *Good Corporate Governance* Terhadap
Kinerja *Maqashid* Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019)”,
Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan
pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan
dalam sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri (IAIN) Bengkulu

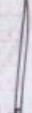
Bengkulu, 06 November 2020 M
20 Rabi'ul Awal 1442 H

Pembimbing I



Drs. M. Syakroni, M. Ag
NIP. 195707061987031003

Pembimbing II



Yosy Arisandy, M.M
NIP. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)5127651771 Fax (0736)51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Dana Syariah Temporer dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Magashid Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019)", oleh Zeli Artika NIM: 1611140020 Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada

Hari Jum'at
Tanggal 15 Januari 2021 M/ 02 Jumadil Akhir 1442 H

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 25 Januari 2021 M/
12 Jumadil Akhir 1442 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Andang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002

Adi Setiawan, Lc, MEd
NIP.198803312019031005

Penguji I

Penguji II

Andang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002

Yetti Afrida Indra, M.Akt
NIDN.0214048401

Mengetahui

Dekan

Dr. Asnaini, M.A

NIP.19730412-1998032003

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). (QS. Al-Insyirah: 6-7)

Allah akan meningkatkan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. (QS. Al-Mujadallah: 11)

lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik, maka kau akan menjadi orang yang terbaik,

Allah tidak janji yang belajar 24 jam jadi pandai, Allah tidak janji yang kerja siang malam jadi kaya, tapi Allah berjanji siapa solat dia berjaya

PERSEMBAHAN

Ya Allah hanya kepada-Mu lah hamba menyembah dan memohon pertolongan, tiada segala daya maupun upaya atas Engkau sehingga aku dapat melewati semua perjalanan yang aku lewati dengan hari-hari yang penuh naungan limpahan Rahmat-Mu.

Alhamdulillahirobbil' alamin, sujud syukur pada-Mu, akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Akan kupersembahkan sebarang karya kecil ini untuk:

- 1. Kedua orang tuaku yang sangat kucintai Bapakku Amra dan Ibundaku Tuti Dasima, yang tak pernah lelah membesarkanku dengan penuh kasih sayang, do'a serta dan dorongan baik moral maupun material yang tulus selama ini padaku*
- 2. Kakak dan adikku yang tersayang (Kardion Alatas), (Doni sarmono), (Wawan Sandra) dan (Reli Hariyanti) yang selalu mendukungku sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik,*
- 3. Untuk sepupuku (Nurindahsari S.E), (Siska Rana Dewi S. Kom), (Harmoko Mustovo) yang telah memberi masukan dan semangat kepadaku.*
- 4. Untuk keluarga besarku tercinta yang selalu menunggu keberhasilanku, terima kasih atas motivasinya.*
- 5. Dosen pembimbingku, Bapak Drs. Syakroni, M.Ag dan Ibu Yosi Arisandy, M.M yang telah membimbingku dalam menyelesaikan skripsiku ini.*
- 6. Untuk Hendra Jaya yang selalu menyemangati, mendukung serta memberikan saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik,*
- 7. Sahabat-sahabatku yang tercinta Rita Haryati, Selvy fironica, Efitria, Julia Shinta Bella, Andea Veronica, liriza Purnama yang selalu menolongku serta menyemangatiku.*
- 8. Sahabat-sahabatku di kelas A Perbankan Syariah IAIN Bengkulu yang selalu membuatku bahagia.*
- 9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan, semangat serta bantuan kepada peneliti*

SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Nama : Zeli Artika
NIM : 1611140020
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Dana *Syirkah* Temporer dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019)

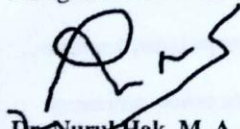
Telah dilakukan verifikasi plagiasi melalui <http://smallseotools.com/plagiarism-checker> skripsi yang bersangkutan dapat diterima dan tidak memiliki indikasi plagiasi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan tinjauan ulang kembali.

Bengkulu, Desember 2020 M
Rabiul Akhir 1442 H

Mengetahui Tim Verifikasi

Yang Membuat Pernyataan


Dr. Nurul Hak, M. A
NIP. 196606161995031002


Zeli Artika
NIM. 1611140020

SURAT PERNYATAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Dana *Syirkah* Temporer dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, November 2020 M
Rabi’ul Awal 1442 H
Saya yang menyatakan



Zeli Artika

NIM. 161114002

ABSTRAK

PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA MAQASHID SYARIAH

(Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019)
Oleh Zeli Artika, NIM 1611140020

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Dana *Syirkah* Temporer dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja *Maqashid* Syariah yang terjadi pada bank syariah di Indonesia selama periode 2017-2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data skunder yaitu laporan tahunan dan laporan *good corporate governance* dan masing-masing sampel sebanyak 30 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji analisis berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) dana *syirkah* temporer tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqasid* syariah dengan tingkat signifikan $0,277 > 0,05$, sedangkan *good corporate governance* (Dewan Pengawas Syariah, rangkap jabatan DPS, jumlah komite audit, jumlah rapat komite audit) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja *maqashid* syariah, sedangkan dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja *maqashid* syariah.

Kata Kunci: Dana Syirkah Temporer, GCG, Maqashid Syariah

ABSTRACT

THE EFFECT OF TEMPORARY SYIRKAH FUND AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON PERFORMANCE MAQASHID SYARIAH

(Indonesian Sharia Commercial Bank 2017-2019 Period)

By Zeli Artika, NIM 1611140020

purposive sampling method. The data used are secondary data, namely annual. The purpose of this study is to examine the effect of Temporary Syirkah Funds and Good Corporate Governance on the performance of Islamic Maqashid that occurs in Islamic banks in Indonesia during the 2017-2019 period. Sampling was done using reports and reports of good corporate governance and each sample is 30 samples. The data analysis method used in this research is quantitative method with descriptive statistical testing, classical assumption test and multiple analysis test.

The results of this study indicate that, (1) temporary syirkah funds have no effect on the performance of sharia maqasid with a significant level of $0.277 > 0.05$, while good corporate governance (Syariah Supervisory Board, concurrent DPS positions, number of audit committees, number of audit committee meetings) has a significant effect on the performance of maqashid syariah, while the board of commissioners does not significantly influence the performance of maqashid syariah.

Keywords: Temporary Syirkah Fund, GCG, Maqashid Syariah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dana *Syirkah* Temporer dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Desi Isnaini, MA ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberi motivasi penulis.
4. Bapak Drs. M. Syakroni, M. Ag dan Ibu Yosy Arisandy, M.M selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.
5. Kedua orang tuaku yang telah memberi didikan, kasih sayang serta selalu mendo'akan kesuksesan penulis.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keiklasan.
7. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, November 2020 M

Rabi'ul Awal 1442 H

Penulis



Zeli Artika

NIM. 1611140020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian.....	8
F. Penelitian Terdahulu	9
 BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori	18
1. <i>Maqashid Syariah</i>	18
a. Pengertian <i>Maqashid Syariah</i>	18
b. Tujuan <i>Maqashid Syariah</i>	18
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Maqashid</i> <i>Syariah</i>	20
2. <i>Dana Syirkah Temporer</i>	24
a. Pengertian <i>Dana Syirkah Temporer</i>	24
b. Indikator <i>Dana Syirkah temporer</i>	25
3. <i>Good Corporate Governance</i>	25
a. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	26
b. Indikator <i>Good Corporate Governance</i>	27
c. Prinsip Dasar <i>Good Corporate Governance</i>	30
d. Tujuan penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada Perbankan Syariah.....	33
4. Bank Umum Syariah	34
a. Pengertian Bank Umum Syariah.....	34
b. Akad-akad dalam Bank Syariah	36
5. Hubungan Antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen	38

B. Kerangka Berpikir	40
C. Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	45
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Definisi Operasional Variabel.....	46
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data	48
1. Statistik Deskriptif	48
2. Uji Asumsi Dasar	
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Homogenitas	49
3. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Multikolinearitas	49
b. Uji Autokorelasi	50
c. Uji Heterokedasitas	50
4. Uji Hipotesis	
a. Model Regresi Linier berganda.....	51
b. Uji t	52
c. Uji F	52
5. Uji Koefisien Determinan (R^2).....	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Hasil Penelitian	55
1. Statistik Deskriptif	55
2. Uji Asumsi Dasar	
a. Uji Normalitas.....	57
b. Uji Homogenitas	58
3. Uji Asumsi Klasik	
a. Uji Multikolinearitas	59
b. Uji Autokorelasi	60
c. Uji Heterokedasitas	60
4. Uji hipotesis	
a. Analisis Regresi Linier Berganda	62
b. Uji t	63
c. Uji F	65
5. Koefisien Determinan (R^2).....	66
C. Pembahasan.....	67

BAB VPENUTUP	
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRA-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4.1 Deskripsi Perusahaan Yang Dijadikan Objek Penelitian	54
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	55
Tabel 4.3 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	57
Tabel 4.4 Uji Homogenitas	58
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi Runs Test.....	60
Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas	61
Tabel 4.8 Hasil analisis Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel 4.9 Uji t	64
Tabel 4.10 Uji F	65
Tabel 4.11 Uji Koefesien Determinan (R^2).....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar ACC Judul
- Lampiran 2 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Catatan Perbaikan Proposal Skripsi
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Proposal Skripsi
- Lampiran 5 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 6 : Surat Pernyataan Plagiasi
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- Lampiran 8 : Lembar Saran Penguji I dan Penguji II
- Lampiran 9 : Data Menta sebelum Uji SPSS
- Lampiran 10 : Hasil Uji SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan di Indonesia kini makin diramaikan dengan adanya bank syariah, yang menawarkan produk keuangan dan investasi dengan cara yang berbeda dari bank konvensional. Perkembangan bank syariah di Indonesia cukup pesat bahkan bank-bank konvensional di Indonesia juga ikut mendirikan institusi syariah atau unit usaha syariah sendiri.

Perbankan syariah adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (*Syariah*). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjaman dengan mengenakan bunga pinjaman (*riba*), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha yang bersifat haram. Meskipun prinsip-prinsip tersebut mungkin telah diterapkan dalam sejarah perekonomian Islam, namun baru pada akhir abad ke-20 mulai berdiri bank-bank Islam yang menerapkannya bagi lembaga-lembaga komersial swasta atau semi-swasta dalam komunitas muslim di dunia. Operasional bank syariah harus sesuai dengan syariah Islam, dimana syariah Islam memiliki tujuan syariah (*maqashid* syariah) sehingga tujuan bank syariah akan tepat jika diturunkan dari *maqasid* syariah, karenanya pengukuran kinerja untuk mengetahui ketercapaiannya terhadap tujuan akan tepat jika pengukurannya berbasiskan pada *maqashid* syariah.

Bank syariah memiliki peran menghimpun dana dari nasabah yang kelebihan uang (pendanaan) dan menyalurkan uang kepada nasabah yang membutuhkan uang (pembiayaan). Penjelasan mengenai hubungan antara nasabah dan bank dapat dijelaskan dengan menggunakan dasar teori *stewardship* maupun teori agensi. Menurut Usamah Teori *stewardship* adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Dari sisi pendanaan bank syariah, akad *mudharabah* dan *musyarakah* mendominasi, ditujukan dengan jumlah dari pendanaan akad *mudharabah* dan *musyarakah* yang dicerminkan dalam dana *syirkah* temporer lebih besar dari pada pendanaan dengan akad jenis lain. Dana *syirkah* temporer merupakan *input* bagi operasional bank syariah yang selanjutnya harus dikelola oleh bank syariah sebagai pihak yang diberikan amanah sesuai dengan prinsip syariah Islam. Menurut teori *stewardship* bank adalah pelayan yang akan melaksanakan amanah dari nasabah, sehingga dalam mengoperasionalkan dana *syirkah* temporer akan sesuai dengan kaidah syariah Islam dan ketentuan yang telah dibuat dengan nasabah.¹

Menurut teori agensi, penjelasan mengenai akad *mudharabah* dan *musyarakah* diatas menunjukkan adanya pemisahan antara pemilik dana dengan pengelola dana (bank), dengan kata lain pemilik dana mempercayakan dananya kepada bank syariah untuk dilakukan pengelolaan atas dana tersebut.

¹Agus Arwani, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 75

Pemisahan pemilik dana dan manajemen (bank) ini dalam konteks akuntansi sering disebut sebagai *agency theory* (teori keagenan). Pemisahan ini berakibat pada adanya akses lebih bank syariah untuk mengelola dana milik nasabah itu sendiri. Bank Syariah lebih mengetahui informasi-informasi atas pengelolaan dana tersebut dari pada nasabah. Hal inilah yang sering disebut sebagai *asymmetric information*. Adanya *asymmetric information* tersebut memungkinkan muncul masalah agensi. Adanya kemungkinan masalah agensi tersebut memunculkan perlunya *good corporate governance*.

Good corporate governance kaitannya dengan perbankan merupakan suatu sistem pengelolaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan *stakeholder*, dan meningkatkan kepatuhan terhadap perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum. Berkaitan dengan kemungkinan masalah agensi dimana bank tidak menjalankan operasional usahanya tidak sesuai syariah Islam, maka dibentuk mekanisme *corporate governance* dengan pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dewan pengawas syariah bertugas untuk mendorong bank senantiasa patuh terhadap syariah Islam, dan memastikan bahwa operasional bank tidak ada yang melanggar syariah Islam. Diharapkan dengan adanya dewan pengawas syariah, manajemen bank tidak melakukan pelanggaran atas kontrak dengan nasabah, diharapkan dengan begitu bank dapat beroperasi dengan maksimal dan dapat meningkatkan kinerja bank itu sendiri.²

²Wahyu Zarkasyi, *Good Corporate Governance*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 35

Struktur *good corporate governance* yang juga secara tidak langsung memiliki peran dalam pengawasan kepatuhan bank syariah terhadap syariah Islam adalah dewan komisaris dan komite audit. Menurut Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas menyatakan bahwa dewan komisaris merupakan organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada direksi. Dewan komisaris juga memiliki tugas memastikan direksi telah menindaklanjuti temuan audit atau rekomendasi dari hasil pengawasan bank Indonesia, auditor internal, dewan pengawas syariah atau auditor eksternal.

Sementara itu menurut peraturan bank Indonesia No.11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *good corporate governance* pada bank umum syariah dan unit usaha syariah, komite audit memiliki wewenang untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindak lanjut direksi bank syariah terhadap temuan dewan pengawas syariah. Dimana pada dasarnya temuan dewan pengawas syariah tentunya terkait dengan kepatuhan bank syariah terhadap syariah Islam. Diharapkan dengan adanya dewan komisaris dan komite audit ini bank syariah mematuhi segenap peraturan-peraturan yang ada, sehingga masalah agensi dapat berkurang yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kinerja bank syariah itu sendiri. ³

Penelitian yang dilakukan oleh Afrinaldi 2013, menunjukkan bahwa pengukuran kinerja bank syariah dari aspek syariah merupakan suatu yang

³Peraturan Bank Indonesia no.11/33/PBI/2009

penting dan diperlukan dalam mengukur kinerja perbankan syariah. Berkaitan dengan dana *syirkah* temporer dalam penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholid dan Arief Bachtiar 2015, menunjukkan bahwa hasil regresi variabel dana *syirkah* temporer berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kinerja *maqashid* syariah bank syariah pada tingkat signifikan 5 %. Hal tersebut didasarkan pada teori *stewardship*, yang menjelaskan bahwa ketika dana *syirkah* temporer yang dipercayakan kepada bank syariah banyak maka akan lebih banyak dana yang dapat dikelola oleh manajer, dan manajer akan mengelola dana tersebut sepenuhnya untuk kepentingan bersama sesuai dengan amanah dari pemilik dana.

Sedangkan *corporate governance* yang berpengaruh dengan kinerja bank dapat ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya. Dalam penelitian Kholid dan Bachtiar 2015, hasil Uji t menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja *maqashid* syariah bank syariah pada tingkat signifikan 5 %. Hasil ini sejalan dengan penelitian Muttakin dan Ullah 2012 menemukan bahwa jumlah *board of director* dan jumlah rapat komite audit berpengaruh positif terhadap ROA.

Penelitian-penelitian tersebut merupakan indikasi bahwa perbankan syariah tidak hanya dapat diukur melalui kinerja keuangan dengan pengukuran konvensional, tetapi sebagai sebuah entitas bisnis Islami yang juga dapat diukur dari sisi sejauh mana bank syariah menjalani nilai-nilai syariah dan sejauh mana tujuan-tujuan syariah dilaksanakan oleh perbankan syariah dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan bukti empiris

mengenai pengaruh dana *syirkah* temporer dan *corporate governance* terhadap kinerja *maqashid* syariah bank syariah.

Berdasarkan fenomena di atas maka tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kinerja perbankan syariah yang ditinjau dari *maqashid* syariah. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yakni dari Kholid dan Bachtiar, maka peneliti akan meneliti **PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA MAQASHID SYARIAH di BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2017-2019.**

B. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Dari jumlah sampel bank yang terdiri dari 11 bank digunakan hanya 10 bank umum syariah yang dinilai memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian dan satu (1) bank tidak memenuhi kriteria dikarenakan tidak menerbitkan laporan *Good Corporate Governance*
2. Jangka waktu pengambilan sampel terbatas hanya 3 tahun yaitu dari 2017-2019
3. Pengukuran *Good Corporate Governance* masih menggunakan ukuran-ukuran parsial belum menggunakan ukuran *komprehensif* yang dapat mengukur kualitas *Good Corporate Governance*.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Dana *Syirkah* Temporer berpengaruh secara parsial terhadap kinerja *Maqashid* Syariah ?
2. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja *Maqashid* Syariah?
3. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap kinerja *Maqashid* Syariah?
4. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap kinerja *Maqashid* Syariah?
5. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan Jumlah Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja *Maqashid* Syariah?
6. Apakah *Good Corporate Governance* yang diproksi dengan jumlah rapat komite audit berpengaruh terhadap kinerja *Maqashid* Syariah?
7. Apakah Dana *Syirkah* Temporer dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja *Maqashid* Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dana *Syirkah* Temporer secara parsial terhadap kinerja *Maqashid* Syariah di perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah di perbankan syariah.

3. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah di perbankan syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah di perbankan syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Komite Audit terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah di perbankan syariah.
6. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah di perbankan syariah.
7. Untuk mengetahui pengaruh Dana *Syirkah* Temporer dan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja *Maqashid* Syariah di perbankan syariah.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mempercayai wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang syariah yang terkait pengaruh dana *syirkah* temporer, *good corporate governance* (GCG), dalam kaitannya dengan *maqashid* syariah dalam perbankan syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan rujukan dan penambahan wawasan dan pengembangan karya-karya ilmiah bagi mahasiswa.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat berguna sebagai bahan acuan dan pedoman untuk mengetahui pengaruh dana *syirkah* temporer dan *good corporate governance* terhadap kinerja *maqashid* syariah.

c. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa membantu memberikan langkah awal bagi penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Terdahulu

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Ridwansyah yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2017”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris, dewan komisaris independen, dewan pengawas syariah, rangkap jabatan dewan pengawas syariah, komite audit, rapat komite audit terhadap kinerja *maqashid* Syariah, bank syariah di Indonesia selama periode 2014-2017. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan *purposive* sampling dan diperoleh data sebanyak 40 bank dengan pengetahuannya yaitu sebanyak 10 bank. Penguji hipotesis ini menggunakan model regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris, dewan pengawas syariah, rangkap jabatan dewan pengawas syariah, dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja *maqashid*

syariah bank syariah. Sedangkan dewan komisaris independen dan rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqashid* syariah.⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Iftikar Arif Yuri yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Dana *Syirkah* Temporer, dan *Profitabilitas* Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah Bank umum Syariah di Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh GCG, Dana *Syirkah* Temporer dan *Profitabilitas* terhadap kinerja *Maqashid* Syariah yang terjadi pada bank syariah yang terdaftar sebagai bank umum syariah dalam waktu lima tahun dengan metode *purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dengan menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana *syirkah* temporer berpengaruh terhadap kinerja *maqashid* syariah. Sedangkan GCG (dewan komisaris independen, dewan pengawas syariah, rangkap jabatan DPS, komite audit), dan *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqashid* syariah.⁵

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Surendra Purusottama Rangga yang berjudul “Peran *Maqashid* Syariah dan GCG terhadap pertumbuhan Laba Bank Syariah di Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah benar prinsip syariah diterapkan dalam kegiatan perbankan. *Maqashid* Syariah dan juga GCG menjadi tolak ukur pencapaian prinsip syariah yang

⁴Ridwansyah, : “ *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Maqashid* Syariah Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2017.” Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018. h. 69

⁵Iftikar Arif Yuri, “ *Pengaruh Good Corporate Governance, Dana Syirkah Temporer, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Maqashid* Syariah Bank umum Syariah di Indonesia.” Riau: Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018. h. 83

diterapkan pada bank syariah. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pertumbuhan laba yang dihitung dari tahun 2012-2014 pada 7 bank syariah di Indonesia menggunakan analisis regresi berganda sebagai variabel dependen dan variabel independen peneliti menggunakan *maqashid* syariah dan GCG berpengaruh laju pertumbuhan laba bank syariah. Hasil penelitian ini *maqashid* syariah tidak mempengaruhi laju pertumbuhan bank syariah dan GCG hanya mempengaruhi sebesar 13 % , ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pemilihan presiden tahun 2014 laju inflasi dan faktor-faktor yang lain.⁶

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Muamar Nur Kholid dan Arief Bachtiar yang berjudul “*Good Corporate Governance dan Kinerja Maqashid Syariah Bank Syariah di Indonesia.*” Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *good corporate governance* yang diproksikan dengan jumlah dewan komisaris, dewan pengawas syariah dan komite audit terhadap kinerja *maqashid* syariah bank syariah di Indonesia. Penelitian ini didasarkan pada teori agensi dengan menggunakan sampel 7 bank syariah di Indonesia dari tahun 2010-2014 dan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) jumlah dewan komisaris memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja *maqashid* syariah bank syariah, (2) jumlah komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja *maqashid* syariah bank syariah, (3) jumlah dewan

⁶Surendra Purusottama Rangga, “*Peran Maqasid Syariah dan GCG terhadap pertumbuhan Laba Bank Syariah di Indonesia.*” Malang:Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. h. 114

pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqashid* syariah bank syariah di Indonesia.⁷

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Mustafa Omar Mohammed, Kazi Md. Tarique, dan Rafikul Islam yang berjudul Tarique, and Rafikul Islam yang berjudul “Measuring the performance of Islamic banks using *maqāsid*-based model”. Visi dan misi bank syariah diharapkan dapat mencerminkan ketaatan dalam aktivitas dan aspirasi mereka terhadap Maqāsid al-Sharī'ah. Namun, ada anggapan bahwa bank syariah telah konvergen ke sistem perbankan konvensional. Berbagai upaya telah dilakukan untuk membalikkan arus dan menyelaraskan perbankan Islam dengan tujuan Syar'ah. Selama ini tolak ukur konvensional yang ada belum mampu mengukur dampak pelaksanaan harmonisasi terhadap kinerja bank syariah. Oleh karena itu, penggunaan tolak ukur berbasis maqāsid untuk mengukur kinerja bank syariah menjadi keharusan. Penelitian ini menggunakan teori al-Imām al-Ghazālī tentang Maqāsid al-Sharī'ah dan reinterpretasi Ibn 'Āshūr, mengadopsi metode analisis isi dan Sekaran (2000) untuk mengembangkan Model Evaluasi Kinerja Berbasis Maqāsid (MPEM) untuk mengukur kinerja bank syariah.⁸

⁷Muamar Nur Kholid dan Arief Bachtiar “ Good Corporate Governance dan Kinerja *Maqasid* Syariah Bank Syariah di Indonesia” Jurnal Universitas Islam Indonesia, vol 19 no 2 (2015), h. 126-138

⁸Mustafa Omar Mohammed, Kazi Md. Tarique, and Rafikul Islam “Measuring the performance of Islamic banks using *maqāsid*-based model” Jurnal Intellectual Discourse, vol 23 (2015), h. 401-424

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ridwansyah (Skripsi 2018)	<i>Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2017</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris, dewan pengawas syariah, rangkap jabatan dewan pengawas syariah, dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja <i>maqashid</i> syariah bank syariah. Sedangkan dewan komisaris independen dan rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja	-variabel <i>Good Corporate Governan ce -Kinerja Maqasid Syariah</i>	-tahun Penelitian - Variabel X1

			<i>maqashid syariah</i>		
2	Iftikar Arif Yuri (Skripsi 2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Dana <i>Syirkah</i> Temporer, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja <i>Maqasid</i> Syariah Bank umum Syariah di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dana <i>syirkah</i> temporer berpengaruh terhadap kinerja <i>maqasid</i> syariah. Sedangkan GCG (dewan komisaris independen, dewan pengawas syariah, rangkap jabatan DPS, komite audit), dan <i>profitabilitas</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja <i>maqashid</i> syariah	-variabel <i>Good Corporate Governan</i> <i>ce</i> -Variabel Dana <i>Syirkah</i> Temporer -Variabel Kinerja <i>Maqasid</i> Syariah	-Variabel X -Tahun penelitian
3	Surendra Purusottama Ranga (Skripsi 2017)	Peran <i>Maqasid</i> Syariah dan GCG terhadap	Hasil penelitian ini <i>maqashid</i> syariah tidak mempengaruhi laju pertumbuhan bank	-Variabel <i>maqasid</i> syariah - <i>Good Corporate</i>	-Variabel Y -Tahun penelitian

		pertumbuhan Laba Bank Syariah di Indonesia	syariah dan GCG hanya mempengaruhi sebesar 13% , ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya pemilihan presiden tahun 2014 laju inflasi dan faktor-faktor yang lain	Governance	
4	Muamar Nur Kholid dan Arief Bachtiar (Jurnal 2015)	<i>Good Corporate Governance</i> dan kinerja <i>maqasid</i> Syariah Bank Syariah di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) jumlah dewan komisaris memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja <i>maqashid</i> syariah bank syariah, (2) jumlah komite audit berpengaruh negatif signifikan	-Variabel <i>Good Corporate Governance</i> -Variabel <i>Maqasid</i> Syariah	-Variabel X -Tahun Penelitian

			terhadap kinerja <i>maqashid</i> syariah bank syariah, (3) jumlah dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja <i>maqashid</i> syariah bank syariah di Indonesia		
5	Mustafa Omar Mohammed ,Kazi Md. Tarique, and Rafikul Islam(Jurnal Internasional 1 2015	Measuring the performance of Islamic banks using <i>maqāsid</i> -based mode	Berbagai upaya telah dilakukan untuk membalikkan arus dan menyelaraskan perbankan Islam dengan tujuan Syar'ah. Selama ini tolak ukur konvensional yang ada belum mampu mengukur dampak pelaksanaan	-Variabel <i>Maqasid</i> Syariah	-Variabel Y -Tahun Penelitian

			harmonisasi terhadap kinerja bank syariah. Oleh karena itu, penggunaan tolak ukur berbasis maqāṣid untuk mengukur kinerja bank syariah menjadi keharusan. Penelitian ini menggunakan teori al-Imām al-Ghazālī tentang Maqāṣid al- Sharī'ah dan reinterpretasi Ibn Āshūr, mengadopsi metode analisis isi dan Sekaran (2000) untuk mengembangkan Model Evaluasi Kinerja Bank		
--	--	--	---	--	--

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. *Maqashid Syariah*

a. *Pengertian Maqashid Syariah*

Menurut Al Syatibi *maqashid syariah* dapat diartikan secara bahasa *maqashid syariah* terdiri dari dua kata, yakni *maqashid* dan *al-syariah*. *Maqashid* berarti kesenjangan atau tujuan, sedangkan *al-syariah* berarti jalan menuju sumber air, dapat pula dikatakan sebagai jalan ke arah sumber pokok kehidupan. Secara terminologi, hukum atau undang-undang yang ditentukan Allah SWT untuk hamba-Nya yang terdapat dalam al-Qur'an dan diterangkan oleh Rasulillah SAW dalam bentuk Sunnahnya.

Menurut Zahra *maqashid syariah* adalah segala sesuatu yang ditetapkan Allah dan Rasul-Nya dengan tujuan untuk kemaslahatan manusia secara keseluruhan, yaitu untuk menjaga eksistensi, mengembangkan baik kualitas maupun kuantitas, baik material maupun spiritualnya.⁹

b. *Tujuan Maqashid Syariah*

Terdapat 3 tujuan syariah yang dikembangkan oleh Zahrah dalam Mohammed yang berjudul *Usl al-Fiqh*. Dalam penelitian

⁹ Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqasid Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Husada, 2004), h.

tersebut, secara spesifik beliau mengklasifikasikan tujuan syariah kedalam tiga lingkup yang berbeda yaitu :

1) *Tahdhib al-Fard* (Pendidikan Individual),

Tahdhib al-Fard (Pendidikan Individual) yaitu agar masing masing individu menjadi sumber kebaikan bagi komunitasnya bukan sebaliknya menjadi sumber keburukan bagi setiap manusia. Sehingga berbagai macam ibadah yang disyariatkan bertujuan untuk melatih jiwa agar tidak cenderung pada keburukan yang menghasilkan dzholim, keji, dan munkar terhadap orang lain sehingga tercipta kehaarmonisan dalam masyarakat. Seperti firman Allah :

Artinya: *Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S.Al-Ankabut:45).*¹⁰

2) *Iqamah al-Adl* (Perwujudan Keadilan)

Iqamah al-Adl (Perwujudan Keadilan) yaitu mewujudkan keadilan dalam semua bidang kehidupan manusia, dalam bidang muamalah dengan menghormati hak dan melaksanakan kewajiban antar pihak yang bermuamalah, karena dimata hukum semua

¹⁰ Fadlolan Musyaffa, *Islam Agama Mudah*, (Semarang: Syauqi Press, 2007), h. 106

manusia adalah sama tidak ada perbedaan antara yang kaya dan miskin, yang kuat dan yang lemah memiliki kewajiban yang sama yaitu menghormati hak orang lain dan melaksanakan kewajibannya. Seperti firman Allah:

Artinya: Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S. Al-Maidah:8).

3) *Jalb al-Maslahah* (Kesejahteraan Masyarakat)

Jalb al-Maslahah (Kesejahteraan Masyarakat) yaitu menghasilkan kemaslahatan umum bukan menghasilkan kemaslahatan khusus untuk pihak tertentu. Kemaslahatan berdasarkan hukum-hukum syariah dan nash-nash agama merupakan pada penjagaan pada agama, jiwa, harta, akal, dan keturunan.¹¹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Maqashid Syariah

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja Maqashid Syariah, yaitu:

¹¹Ahmad Al Mursi Husain Juahar, *Maqasid Syariah*, (Jakarta: Hamzah, 2009), h. 34

1) Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer adalah dana yang diperoleh sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu, dari individu dan pihak lain, dimana bank syariah berhak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian investasi berdasarkan kesepakatan. Semakin tinggi dana syirkah temporer yang diterima suatu perbankan syariah maka semakin tinggi pula kinerja maqashid syariah pada bank syariah tersebut.

2) *Good Corporate Governace*

Good corporate Governance merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (*hard definition*), maupun ditinjau dari nilai-nilai yang terkandung dalam mekanisme pengelolaan itu sendiri.

Variabel dari *Good corporate Governance* adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Semakin banyak dewan Komisaris maka semakin mempengaruhi kinerja maqashid syariah pada bank syariah tersebut.

b) Dewan Pengawas Syariah

dewan pengawas syariah adalah dewan yang bertugas memberikan saran dan nasihat kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank syariah agar sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya dewan pengawas syariah pada suatu bank syariah maka semakin bagus kinerja maqashid syariah.

c) Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Seorang dewan pengawas syariah dapat merangkap jabatan sebagai dewan pengawas syariah pada lembaga keuangan lain. Peraturan Bank Indonesia menyebutkan bahwa seorang dewan pengawas syariah dapat merangkap jabatan pada 4 lembaga keuangan syariah. Semakin sedikit rangkap jabatan sebagai dewan pengawas syariah maka dapat bekerja lebih fokus dan profesional.

d) Komite Audit

Komite audit memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen, internal dan eksternal auditor untuk melindungi kepentingan *shareholder*. Semakin banyak jumlah komite audit yang dimiliki oleh suatu bank maka akan memberikan perlindungan dan kontrol yang lebih baik sehingga berpengaruh pada kinerja maqashid syariah.

e) Jumlah Rapat Komite Audit

Komite audit yang aktif yang ditunjukkan dengan rapat yang lebih banyak menunjukkan adanya banyak waktu yang dilakukan untuk melakukan pengawasan proses pelaporan keuangan, indentifikasi resiko, dan monitoring pengendalian internal. Meningkatnya jumlah rapat komite audit dapat meningkatkan monitoring yang lebih efektif dan dapat meningkatkan kinerja maqashid syariah¹²

Dari faktor-faktor diatas, maka penulis mengambil semua dari enam faktor yaitu dana syirkah temporer, dewan komisaris, dewan pengawas syariah, rangkap jabatan dewan pengawas syariah, komite audit, jumlah rapat komite audit. Maka dapat ditulis sebagai berikut:

Y = Maqashid syariah

X1 = Dana Syirkah Temporer

X2 = Dewan Komisaris

X3 = Dewan Pengawas Syariah

X3 = Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

X4 = Komite aundit

X5 = Jumlah Rapat Komite Audit

¹² Zulpahmi Sumardi Andika, “Dana Syirkah Temporer dan Corporate Governance Mechanism Mempengaruhi Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia” Jurnal Ilmu Akuntansi, vol 11 no 1 (2018), h. 35-55

2. Dana *Syirkah* Temporer

a. Pengertian Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lain dimana bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.¹³

Menurut PSAK No. 101, dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh entitas Syariah dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelolah dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan entitas syariah atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan. Entitas syariah tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran.¹⁴

Sedangkan menurut Ismail dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh lembaga keuangan yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat, individu, maupun badan usaha.

Dana syirkah temporer tidak termasuk kedalam aset meskipun suatu entitas syariah dapat mengelola dana tersebut, karena dana tersebut masih menjadi milik dari pemiliknya. Dana *syirkah*

h. 9 ¹³ Andri Eko Prabowo, *Pengantar Akuntansi Syariah*, (Jakarta: Bina Karya Utama,2014),

¹⁴ Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia tahun 2013, h. 5

temporer juga tidak termasuk kedalam golongan kewajiban, karena pada dana *syirkah* temporer pengembalian hutang tidak sekaligus, hal ini dipengaruhi karena adanya keuntungan maupun kerugian usaha yang dibagi berdasarkan nisbah yang telah disepakati diawal akad. Sehingga hal tersebut akan menambah atau mengurangi besarnya dana yang harus dikembalikan.¹⁵

b. Indikator dana *syirkah* temporer

1) *Mudharabah Mutlaqah*

Adalah keadaan dimana *shahibul maal* memberikan keleluasan penuh kepada pengelola (*mudharib*) untuk menggunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan. Namun pengelola tetap bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan sesuai dengan praktek kebiasaan usaha normal dan sehat.¹⁶

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Adalah keadaan dimana pemilik dana menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut dalam jangka waktu, tempat jenis usaha dan sebagainya.

3) *Mudharabah Musyarakah*

Adalah keadaan dimana pengelola dan menyertakan modal atau dananya dalam kerjasama investasi.

¹⁵ Ascary, *Akad dan Produk Bank Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2012), h. 46

¹⁶ Zulpahmi Sumardi Andika, "*Dana Syirkah....*", h. 35

3. *Good Corporate Governance* (GCG)

a. Pengertian *Good Corporate Governance* (GCG)

Istilah *corporate governance* seringkali diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia sebagai tata kelola perusahaan. Istilah *corporate governance* dan tata kelola perusahaan tersebut dipergunakan secara bergantian.

Secara umum istilah *Good corporate Governance* merupakan sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan yang dapat dilihat dari mekanisme hubungan antara berbagai pihak yang mengurus perusahaan (*hard definition*), maupun ditinjau dari nilai-nilai yang terkandung dalam mekanisme pengelolaan itu sendiri.¹⁷

Good corporate Governance adalah suatu konsep dalam penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab sejalan dengan demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dan investasi yang langka dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun *administrative*, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal and *political framework* bagi tumbuhnya aktivitas kewiraswastaan. Selain itu bank dunia juga mensinonimkan *Good Governance* sebagai hubungan sinergis dan konstruktif di antara negara, sector dan masyarakat.

Di indonesia penerapan prinsip GCG dilembagakan dan dibentuk oleh komite Nasional Kebijakan GCG berdasarkan

¹⁷ Dedi Kusmayadi, *Good Corporate Governance*, (Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi, 2015) , h. 8

keputusan Nomor KEP/31/MKUIN/08/1999 tentang pedoman GCG. Sementara penerapan prinsip-prinsip GCG bagi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dituangkan dalam peraturan Bank Indonesia (PBI) no. 11/33/PBI/2009.¹⁸

b. Indikator *Good Corporate Governance* (GCG)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Kholid dan Arief Bachtia terdapat lima indikator *good corporate governance*, yaitu sebagai berikut:

1) Dewan komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG. Namun demikian, Dewan Komisaris tidak boleh turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris agar pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dapat berjalan secara efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip¹⁹

2) Dewan Pengawas Syariah

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *good corporate governance*

¹⁸Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum *Good Corporate Governance*

¹⁹ Dedi Kusmayadi, *Good Corporate...*, h. 85

pada bank umum syariah dan unit usaha syariah, dewan pengawas syariah adalah dewan yang bertugas memberikan saran dan nasihat kepada direksi serta mengawasi kegiatan bank syariah agar sesuai dengan prinsip syariah. Adanya dewan pengawas syariah merupakan salah satu hal yang membedakan bank konvensional dan bank syariah.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/3/PBI/2009 jumlah anggota dewan pengawas syariah minimal dua orang dan jumlah maksimal 50 % dari jumlah direksi.

3) Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah

Seorang dewan pengawas syariah dapat merangkap jabatan sebagai dewan pengawas syariah pada lembaga keuangan lain. Peraturan Bank Indonesia menyebutkan bahwa seorang dewan pengawas syariah dapat merangkap jabatan pada 4 lembaga keuangan lain. Menurut Usamah kualitas pengawasan terhadap pelaksanaan prinsip syariah di bank syariah memerlukan adanya pembatasan terhadap jumlah rangkap jabatan sebagai dewan pengawas syariah, agar lembaga tersebut dapat bekerja lebih fokus, semakin sedikit rangkap jabatan sebagai dewan pengawas syariah maka dapat bekerja lebih fokus dan profesional. Rangkap jabatan yang tidak terlalu banyak dipegang oleh dewan pengawas syariah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan yang lebih baik,

sehingga kemungkinan-kemungkinan masalah agensi dapat ditekan yang nantinya dapat meningkatkan kinerja bank syariah itu sendiri.

4) Komite Audit

Komite audit dibentuk untuk mendukung efektivitas dari pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dewan komisaris dalam pelaksanaan *good corporate governance*, hal ini sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* di bank umum syariah.

Tugas komite audit adalah untuk membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan. Komite audit memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap manajemen, internal dan eksternal auditor untuk melindungi kepentingan *shareholder*. Jumlah anggota komite audit minimal tiga orang yang berasal dari komisaris independen dan pihak luar emiten atau perusahaan publik.²⁰

5) Jumlah Rapat Komite Audit

Komite audit yang aktif yang ditunjukan dengan rapat yang lebih banyak menunjukan adanya banyak waktu yang dilakukan untuk melakukan pengawasan proses pelaporan keuangan, indentifikasi resiko, dan monitoring pengendalian internal. Meningkatnya jumlah rapat komite audit dapat

²⁰ Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* di bank umum syariah

meningkatkan monitoring yang lebih efektif dan dapat meningkatkan kinerja bank.

c. Prinsip Dasar *Good Corporate Governance* (GCG)

Berdasarkan pedoman umum *Good Corporate Governance* Indonesia, yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* ada lima asas *good corporate governance* kelima asas tersebut adalah:²¹

1) Transparansi (*Transparency*)

Prinsip dasar dalam asas dalam transparansi adalah bahwa perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan dalam menjalankan bisnisnya.

Dalam pedoman pelaksanaannya, asas transparansi berarti bahwa perusahaan harus penyediaan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya.²²

2) Akuntabilitas (*Accountability*)

Dalam asas akuntabilitas, prinsip dasar penerapan *good corporate governance* mengandung makna bahwa Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan

²¹ Hendrik Manossoh, *Good Corporate Governance*, (Jawa Barat: PT Norlive Kharisma Indonesia, 2016), h. 22

²² Hendrik Manossoh, *Good.....*, h. 23

tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Berdasarkan prinsip dasar ini, perusahaan harus menetapkan rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan dan semua karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan (corporate values), dan strategi perusahaan. Selanjutnya, dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, setiap organ perusahaan dan semua karyawan harus berpegang pada etika bisnis dan pedoman perilaku (code of conduct) yang telah disepakati.²³

3) Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Prinsip dasar dalam asas responsibilitas adalah bahwa Perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen. Dalam pelaksanaanya, organ perusahaan harus berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan peraturan perusahaan (by-laws). Juga, perusahaan harus melaksanakan tanggung jawab sosial dengan antara lain peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar

²³ Hendrik Manossoh, *Good....*, h. 24

perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai.²⁴

4) Independensi (*Independency*)

Prinsip dasar untuk melancarkan pelaksanaan asas independensi, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Pedoman pelaksanaan asas ini adalah bahwa masing-masing organ perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif. Kemudian, masing-masing organ perusahaan harus melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.

5) Kewajaran dan Kesetaraan (*Fainess*)

Prinsip dasar berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan bahwa dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Dalam pelaksanaan prinsip ini, Perusahaan harus

²⁴ Hendrik Manossoh, *Good....*, h. 25

memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan perusahaan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup

kedudukan masing-masing. Juga, perusahaan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada perusahaan.²⁵

Kewajaran dan kesetaraan mengandung unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan porsinya. Dalam melaksanakan kegiatannya, bank harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham, konsumen dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan dari masing-masing pihak yang bersangkutan.²⁶

d. Tujuan Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perbankan Syariah

Penerapan *good corporate governance* dapat mencegah terjadinya praktik-praktik yang tidak sehat seperti perdagangan orang dalam (*insider trading*), akuisisi internal dan transaksi hubungan istimewa yang merugikan pemegang saham minoritas. Selain itu, penerapan tata kelola perusahaan yang baik mendorong terciptanya iklim persaingan yang sehat dalam suasana keterbukaan informasi.

²⁵ Hendrik Manossoh, *Good....*, h. 26

²⁶ Wahyudi Zarkasyi, *Good Corporate Governance*, (Bandung: Alfabet, 2008), h. 35

Dengan demikian, apabila semua perusahaan menerapkan mekanisme *Good Corporate Governance* diharapkan bahwa kinerja perusahaan di Indonesia akan meningkat. Pada akhirnya hal ini tentunya akan mempengaruhi persepsi investor mengenai investasi di Indonesia, dan juga pada jumlah premium yang bersedia dibayar oleh investor untuk perusahaan yang melaksanakan *Good Corporate Governance*.

diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) melalui beberapa tujuan berikut:

- 1) Meningkatkan efisiensi, efektifitas, dan kesinambungan suatu organisasi yang memberikan kontribusi kepada terciptanya kesejahteraan pemegang saham, pegawai dan *stakeholders* lainnya dan merupakan solusi yang elegan dalam menghadapi tantangan organisasi kedepan.
- 2) Meningkatkan legitimasi organisasi yang dikelola dengan terbuka, adil, dan dapat dipertanggungjawabkan.
- 3) Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para *shareholders* dan *stakeholders* .²⁷

4. Bank Umum Syariah

a. Pengertian Bank Umum Syariah

Bank umum syariah adalah bank syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

²⁷ Dedi Kusmayadi, *Good Corporate...*, h. 15

Sementara yang membedakan pengertiannya dengan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Untuk mengenai jenis dan kegiatan usaha Bank Umum Syariah (BUS), hal ini dijelaskan dalam undang-undang perbankan syariah sebagaimana tertuang dalam undang-undang RI No. 21 tahun 2008 pasal 19 yaitu mencakup:

- 1) Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 2) Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 3) menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah*, *musyarakah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah
- 4) menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *murabahah* , salam, *istisnah* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 5) Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

- 6) Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak berdasarkan akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlík* atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

b. Akad-akad dalam Bank Syariah

1) *Akad Wadiah*

Akad yang terjadi antara dua pihak, dimana pihak pertama menitipkan suatu barang kepada pihak kedua. Lembaga keuangan menerapkan akad ini pada rekening giro.

2) *Akan Murabahah*

Akad jual beli dimana harga dan keuntungan disepakati antara penjual dan pembeli. Jenis dan Jumlah barang dijelaskan dengan rinci. Barang diserahkan setelah akad jual beli dan pembayaran bisa dilakukan secara mengangsur/cicilan atau sekaligus.²⁸

3) *Akad Istisna*

Jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang berdasarkan persyaratan serta kriteria tertentu, sedangkan pola pembayaran dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan (dapat dilakukan di depan atau pada saat pengiriman barang).

²⁸ Djoko Muljono, *perbankan*, h. 15

4) Akad *Ijarah*

Akad sewa menyewa barang antara kedua belah pihak, untuk memperoleh manfaat atas barang yang disewa. Akad sewa yang terjadi antara lembaga keuangan (pemilik barang) dengan nasabah (penyewa) dengan cicilan sewa yang sudah termasuk cicilan pokok harga barang sehingga pada akhir masa perjanjian penyewa dapat membeli barang tersebut dengan sisa harga yang kecil atau diberikan saja oleh bank. Karena itu biasanya Ijarah ini dinamai dengan *al Ijarah waliqtina'* atau *al Ijarah alMuntahia Bittamliik*.

5) Akad *Mudharabah*

Akad yang dilakukan antara pemilik modal untuk usaha yang ditentukan oleh pemilik modal (*shahibul mal*) dengan pengelola (*mudharib*), dimana nisbah bagi hasil disepakati di awal untuk dibagi bersama, sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal. Dalam terminologi perbankan syariah ini lazim disebut *Special Investment*.²⁹

6) Akad *Musyarakah*

Akad antara dua pemilik modal atau lebih untuk menyatukan modalnya pada usaha tertentu, sedangkan pelaksanaannya bisa ditunjuk salah satu dari mereka. Akad ini

²⁹ Djoko Muljono, *perbankan*, h. 16

diterapkan pada usaha/proyek yang sebagiannya dibiayai oleh lembaga keuangan sedangkan selebihnya dibiayai oleh nasabah.³⁰

7) Akad *Qard*

Pembiayaan kepada nasabah untuk dana talangan segera dalam jangka waktu yang relatif pendek, dan dana tersebut akan dikembalikan secepatnya sejumlah uang yang digunakannya. Dalam transaksi ini, nasabah hanya mengembalikan pokok.³¹

5. Hubungan Antara Variabel Independen Dengan Variabel Dipenden

a. Hubungan Dana Syirkah Temporer terhadap Kinerja Maqashid Syariah

Mendasarkan pada teori *stewardship* bahwa bank adalah pihak yang dapat dipercaya, bertindak sesuai kepentingan pemilik dana dan tidak termotivasi oleh tujuan individu, diharapkan semakin banyak dana syirkah temporer akan membantu bank menjalankan fungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang lebih baik, sehingga dengan begitu bank dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai atau dengan kata lain bank memiliki kinerja yang baik.

b. Hubungan Jumlah Dewan Komisaris terhadap Kinerja Maqashid Syariah

Dengan adanya dewan komisaris yang banyak maka akan meningkatkan pengawasan terhadap pihak bank sehingga kinerja operasional bank semakin meningkat, dengan meningkatnya kinerja operasional bank maka para nasabah bank semakin mempercayai pihak

³⁰ Djoko Muljono, *perbankan*, h. 18

³¹ Ascary, *Akad dan Produk Bank Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2012), h . 23

bank sehingga menyebabkan para nasabah tidak ragu untuk menabung, menginvestasikan dana serta meminjam dana kepada pihak bank, proses ini akan meningkatkan pendapatan bank, dengan meningkatnya pendapatan maka akan mempengaruhi kinerja keuangan bank itu sendiri.

c. Hubungan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Maqashid Syariah

Dewan pengawas syariah muncul karena adanya pemisahan antara pemilik dana dengan manajemen, sehingga dari hasil tersebut ada *asymetric information* yang dapat menimbulkan adanya masalah agensi. Adanya pengawasan yang baik diharapkan menurunkan masalah agensi yang dilakukan oleh manajemen bank syariah, sehingga dengan berkurangnya masalah agensi diharapkan kinerja maqasid syariah bank syariahnya menjadi lebih baik.

d. Hubungan Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja Maqashid Syariah

Seorang dewan pengawas syariah dapat merangkap jabatan sebagai dewan pengawas syariah pada lembaga keuangan lain. Rangkap jabatan yang tidak terlalu banyak dipegang oleh dewan pengawas syariah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan yang lebih baik, sehingga kemungkinan-kemungkinan masalah agensi dapat ditekan yang nantinya dapat meningkatkan kinerja bank syariah itu sendiri.

e. Hubungan Jumlah Komite Audit terhadap Kinerja Maqashid Syariah

Salah satu pengukuran komite audit dalam penelitian ini diukur dengan jumlah anggota komite audit yang ada pada bank syariah. Menurut Bouaziz Perusahaan dengan jumlah anggota komite audit yang lebih banyak menyediakan sumber daya yang lebih banyak pula untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan akuntansi dan keuangan. Sementara itu Al-Matari, menyatakan bahwa jumlah anggota komite audit yang lebih banyak dapat meningkatkan pengetahuan yang digunakan untuk melakukan pengawasan.

f. Hubungan Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Kinerja Maqashid Syariah

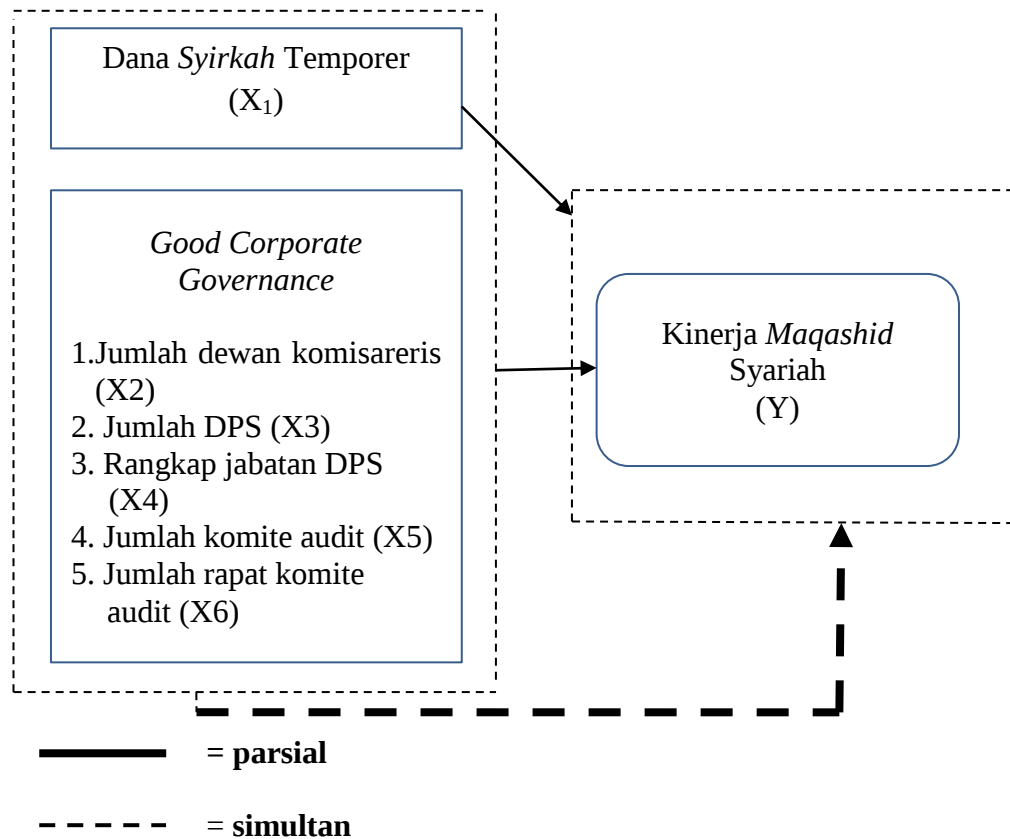
Komite audit yang aktif yang ditunjukkan dengan rapat yang lebih banyak menunjukkan adanya banyak waktu yang dilakukan untuk melakukan pengawasan proses pelaporan keuangan, identifikasi resiko, dan monitoring pengendalian internal. Meningkatnya jumlah rapat komite audit dapat meningkatkan monitoring yang lebih efektif dan dapat meningkatkan kinerja maqashid syariah.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³² Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah dana Syirkah temporer dan

³²Sugiyono, *Metode penelitian Manajemen*, (Alfabet: Bandung, 2016), h. 128

good Corporate governance mempunyai pengaruh terhadap kinerja
Maqasid syaria



C. Hipotesis

Hipotesis bisa didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.³³ Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_01 Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *Dana Syirkah Temporer* terhadap *Kinerja Maqashid Syariah*

³³Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2006), h.

- Ha1: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Dana *Syirkah* Temporer Kinerja *Maqashid* Syariah
2. H₀₂ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Dewan Komisaris terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah
- Ha2: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Dewan Komisaris terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah
3. H₀₃ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah
- Ha3: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah
4. H₀₄ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah
- Ha4: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah
5. H₀₅ tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Jumlah Komite Audit terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah
- Ha5: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Jumlah Komite Audit terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah
6. H₀₆ Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah
- Ha6: Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Jumlah Rapat Komite Audit terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah

7. H_07 Tidak terdapat pengaruh bersamaan secara signifikan antara variabel Dana *Syirkah* Temporer dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah

H_{a7} : Terdapat pengaruh bersama-sama secara signifikan antara variabel Dana *Syirkah* Temporer dan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja *Maqasid* Syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara 6 variabel atau lebih. *Dana syirkah* temporer (X1), dewan komisaris (X2), dewan pengawas syariah (X3), rangkap jabatan dewan pengawas syariah (X4), jumlah komite audit (X5), jumlah rapat komite audit (X6) dan *Maqashid* syariah (Y).³⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni sampai dengan bulan November 2020

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.

³⁵ Sugiyono, *Metode...*, h. 38

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum syariah di Indonesia yang telah mempublikasikan laporan tahunan pada situs resminya masing-masing pada periode 2017-2019.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁶

Maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 10 bank umum syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria menerbitkan laporan keuangan tahunan dan laporan laporan *good corporate governance* dalam jangka waktu 2017-2019. Maka Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 bank umum syariah di Indonesia.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber

Penelitian ini menggunakan data skunder yang bersumber dari situs resmi pada masing-masing perbankan syariah. Dalam memperoleh sumber data sekunder dilakukan dalam dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian pada laporan tahunan.

³⁶ Asnaini dkk, *Pedoman penulisan Skripsi*, (Bengkulu: FEBI IAIN Bengkulu, 2016), h.

2. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah dengan cara mencari data yang telah dipublikasikan di website dari masing-masing Bank Umum Syariah untuk periode 2017-2019 yaitu berupa laporan keuangan dan tahunan mengenai variabel melalui dokumen-dokumen, website, jurnal-jurnal, artikel, tulisan ilmiah dan catatan dari media masa.

E. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel-variabel penelitian

Variabel penelitian adalah apa saja yang dijadikan oleh peneliti sehingga informasi yang diperoleh dapat dipelajari dan diteliti sehingga disimpulkan hasilnya:

1. Variabel Independen (bebas)

Penelitian ini menggunakan variabel Independen dana syirkah (X1), dewan komisaris (X2), dewan pengawas syariah(X3), rangkap jabatan dewan pengawas syariah (X4), jumlah komite audit (X5), jumlah rapat komite audit (X6)

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja *maqashid* syariah.

b. Definisi Operasional variabel

Sesuatu yang diberi nilai disebut variabel oleh karena itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dana Syirkah Temporer (x_1)

menurut Ismail dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh lembaga keuangan yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat, individu, maupun badan usaha.

2. *Good Corporate Governance*

Menurut Eviannisa *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan intern dan eksteren lainnya yang berkaitan dengan hak hak dan kewajiban mereka yang terdiri dari dewan komisaris (x_2), dewan pengawas syariah (x_3), rangkap jabatan dewan pengawas syariah (x_3), jumlah komite audit (x_4), jumlah rapat komite audit (x_5)

3. *Maqashid* Syariah (Y)

Maqashid syariah adalah segala sesuatu yang ditetapkan Allah dan Rasul-Nya dengan tujuan untuk kemaslahatan manusia secara keseluruhan, yaitu untuk menjaga eksistensi, mengembangkan baik kualitas maupun kuantitas, baik material maupun spiritualnya.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data yang telah dipublikasikan di website dari masing-masing bank umum syariah di Indonesia untuk periode 2017-2019 yaitu berupa laporan keuangan dan tahunan mengenai variabel melalui dokumen-dokumen, website, jurnal-jurnal, artikel, tulisan ilmiah dan catatan dari media masa.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data variabel independen dan data variabel dependen pada persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf

signifikansi 5 %, maka jika signifikansi (dapat dilihat pada Asymp.Sig.(2-tailed) pada output SPSS) dari nilai Kolmogorov-Smirnov >5 %, data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak untuk menguji sampel sama atau tidak menggunakan *Levene Homogeneity of Variance* dengan pendoman sebagai berikut:

1. Signifikasi uji (α) = 0,05
2. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka varian setiap sampel sama (homogen)
3. Jika $\text{sig} < \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (tidak homogen).³⁷

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah tiap variabel independen saling berhubungan secara linear. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya.

Menurut Danang Suyonto , tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistic (a). Dan Variance Inflatio

³⁷ Mika Agus Widiyanto, *Statistika Terapan dan Aplikasi SPSS*, (Jakarta: PT. Alex Media Komputindo, 2013), h. 178

$$a = 1/VIF \text{ dan } VIF = 1/a$$

Factor (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat. Variabel independen mengalami multikolinearitas jika $a \text{ hitung} < a$ dan $VIF \text{ hitung} > VIF$. Besarnya a dan VIF dapat dihitung dengan rumus berikut :

b. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji statistik non-parametrik Runs Test, yang bertujuan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika anatar residual tidak terdapat korelasi yang tinggi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Runs Test* yaitu:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil $<$ dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
2. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar $>$ dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastsitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu ke residual lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika tidak ada pola

yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah regsi dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan suatu variabel atau lebih variabel bebas. Juga dapat digunakan untuk memprediksi atau menaksir (estimasi) besarnya nilai suatu variabel terhadap variabel lainnya.³⁸ Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

Dimana:

Y = Variabel dependen (Kinerja Maqashid Syariah)

X = Variabel independen:

X₁ = Dana *Syirkah* Temporer

X₂ = Dewan Komisaris

X₃ = Dewan Pengawas Syariah

X₄ = Rangkap Jabatan Dewan Syariah

X₅ = Jumlah Komite Audit

X₆ = Jumlah Rapat Komite Audit

β₁ = Koefisien regresi X₁

β₂ = Koefisien regresi X₂

β₃ = Koefisien regresi X₃

³⁸ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Revika Aditama, 2012), h. 430

β_4 = Koefesien regresi X4

β_5 = Koefesien regresi X5

β_6 = Koefesien regresi X6

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dan apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun cara pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Tarap signifikan (α) = 0,05
- 2) Jika $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 3) Jika $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, yaitu dengan membandingkan antara nilai kritis F (F_{tabel}) dengan nilai F_{hitung} yang terdapat pada tabel Analysis of Variance.

Untuk menentukan nilai F_{tabel} , tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5 % dengan derajat kebebasan (degree of freedom) $df = (N-k)$ dan $(k-1)$ dimana N adalah jumlah observasi, k adalah variabel termasuk intersep. Kriteria yang digunakan adalah: Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} (\alpha, k-1, N-k)$ dan $\text{sig} < 0,05$ maka hipotesis

diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha, k-1, N-k)$ dan $sign > 0,05$, maka hipotesis ditolak.³⁹

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Widarjono menyatakan koefisien determinan adjusted digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Sedangkan menurut Ghazali, koefisien determinan adjusted (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel independen.

Formula untuk menghitung koefisien determinasi adjusted sebagai berikut :

Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna, pengganggu diusahakan minimum sehingga r^2 mendekati 1, sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

³⁹Supardi, *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian : Konsep Statistik yang Lebih Komprehensif*, (Jakarta: Change Publication, 2014),h. 134

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bank Umum Syariah Indonesia yang secara konsisten melaporkan laporan keuangan pada tahun 2017 sampai dengan 2019. Dari beberapa Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia peneliti memutuskan untuk mengambil 10 Bank Umum Syariah yang dinilai memenuhi kriteria untuk diteliti. Periode pengamatan untuk pengujian hipotesis adalah tahun 2017-2019, sehingga jumlah keseluruhan untuk 3 periode sebesar 30 sampel (10 x 3).

Adapun gambaran mengenai sampel penelitian terlihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Deskripsi Perusahaan Yang Dijadikan Objek Penelitian

No	Nama Perusahaan	Jumlah
1.	BCA syariah	3
2.	BNI Syariah	3
3.	BRI Syariah	3
4.	Bank Bukopin Syariah	3
5.	Bank Syariah Mandiri	3
6.	Bank Muamalat	3
7.	Bank Panin Syariah	3
8.	BJB Syariah	3
9.	Bank Victoria Syariah	3
10.	Bank Umum Mega Syariah	3
	Total Sampel	30

B. Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 7 variabel yaitu: Dana *Syirkah* Temporer (X1), Dewan Komisaris (X2), Dewan Pengawas Syariah (X3), Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah (X4), Jumlah Komite Syariah (X5), Jumlah Rapat Komite Syariah (X6) dan *Maqashid* Syariah (Y). Sebelum diuraikan hasil analisis data, perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai deskripsi statistik dari setiap variabel. Deskriptif statistik bertujuan memberikan gambaran data variabel-variabel penelitian mengenai nilai maksimum, minimum, rata-rata dan standar deviasi untuk 30 data pengamatan.

Tabel 4.2
Deskripsi Statistik Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Syirkah (X1)	30	28	32	29,90	1,373
Dewan Komisaris (X2)	30	3	7	3,47	1,008
DPS (3)	30	2	3	2,63	,490
Rangkap Jabatan DPS (X4)	30	1	3	1,97	,490
Jumlah Komite Audit (X5)	30	2	6	3,60	1,192
Jumlah Rapat Komite Audit (X6)	30	3	23	10,80	5,176

Maqashid Syariah (Y) (%)	30	,03	,38	,1270	,07140
Unstandardized Residual	30				
Valid N (listwise)	30	28	32	29,90	1,373

Sumber: Data Sekunder diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa skor Dana Syirkah Temporer yang telah dilakukan uji dengan menggunakan IBM SPSS Statistik 20, berkisar 28 sampai 32, dengan mean sebesar 29,90 dan deviasi standar (*std. deviation*) 1,373. Dewan Komisaris berkisar antara 3 sampai 7, dengan mean sebesar 3,47 dan deviasi standar (*std. Deviation*) 1,008. Dewan Pengawas Syariah berkisar 2 sampai 3, dengan mean sebesar 2,63 dan deviasi standar (*std. Deviation*) 0,490. Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah berkisar antara 1 sampai 3, dengan mean sebesar 1,97 dan deviasi standar (*std.Deviation*) 0,490. Jumlah Komite Audit berkisar antara 2 sampai 6, dengan mean sebesar 3,60 dan deviasi standar (*std.Deviation*) 1,192. Jumlah Rapat Komite Audit berkisar 3 sampai 23, dengan mean sebesar 10,80 dan deviasi standar (*std.Deviation*) 5,176. Kinerja *Maqashid* Syariah berkisar 0,03 sampai 0,38, dengan mean sebesar 0,1270 dan deviasi standar (*std.Deviation*) 0,07140.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai SD (*std.Deviation*) variabel Dana Syirkah Temporer, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah,

Jumlah Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit dan Kinerja *Maqashid* Syariah lebih kecil dari pada nilai rata-rata (mean), yang mengindikasikan hasil yang baik. Hal tersebut dikarenakan standar deviasi mencerminkan penyimpangan dari data variabel tersebut yang lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi, variabel dependen dan variabel independen semuanya memiliki kontribusi normal (residual) atau tidak, uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Berikut ini disajikan hasil uji normalitas data dari penelitian yang sudah dilakukan.

Tabel 4.3
Uji Kolmogorov Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,05207174
	Absolute	,207
Most Extreme Differences	Positive	,200
	Negative	-,207
Kolmogorov-Smirnov Z		1,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,153

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder diolah Tahun 2020

Dari data tabel diatas hasil uji normalitas diketahui nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 1,133 dan tidak signifikan pada 0,05. Tingkat signifikansi $0,153 > 0,05$, maka nilai residual terdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Data hasil dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Dana Syirkah (X1)	1.547	7	14	,136
Dewan Komisaris (X2)	1.433	7	14	,268
DPS (3)	1.173	7	14	,317
Rangkap Jabatan DPS (X4)	1.388	7	14	,284
Jumlah Komite Audit (X5)	8.46	7	14	,504
Jumlah Rapat Komite Audit (X6)	1.435	7	14	,273

Sumber: Hasil olah data SPSS 20

Dari hasil tabel 4.4 dapat diketahui signifikan masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel adalah homogen, artinya sampel yang diambil dari populasi yang sama dapat mewakili dari jumlah populasi yang ada. Angka *Levene Statistic* menunjukkan semakin kecil nilainya semakin besar homogenitasnya.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang lain. Jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Dana Syirkah Temporer	,604	1,656	Tidak terjadi multikolinearitas
Dewan Komisaris	,818	1,222	Tidak terjadi multikolinearitas
Dewan Pengawas Syariah	,796	1,256	Tidak terjadi multikolinearitas
Rangkap Jabatan Dewan Pengawas syariah	,826	1,210	Tidak terjadi multikolinearitas
Jumlah Komite Audit	,512	1,954	Tidak terjadi multikolinearitas
Jumlah Rapat Komite Audit	,732	1,367	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Sekunder diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji Variance Inflation faktor (VIF) pada hasil output SPSS tabel Coefeficients. Masing-masing variabel bebas memilki nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,01 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antara variabel terikat dengan variabel bebas sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji Runs Test. Dimana tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 4.6
Uji *Runs Test*

<i>Runs Test</i>	
	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value^a</i>	-,00213
<i>Cases < Test Value</i>	15
<i>Cases >= Test Value</i>	15
<i>Total Cases</i>	30
<i>Number of Runs</i>	18
<i>Z</i>	,557
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,577

a. Median

Sumber: Data Sekunder diolah Tahun 2020

Dari tabel *Runs Test* diatas nilai Asymp. Sig adalah 0,577 yang berarti jauh lebih besar dari nilai 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

c. Uji Heterokedasitas

Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedasitaas, jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyamping maka terjadi Heterokedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah

angka) maka tidak terjadi Heterokedasitas. Selain uji Heterokedastisitas melalui Scatterplot juga bisa digunakan uji Gleser yang lebih akurat, dimana jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen dengan tingkat kepercayaan dibawah 5%, berarti ada indikasi terjadinya heterokedasitas. Berikut hasil uji Heterokedastisitas:

Tabel 4.7
Uji Heterokedastisitas

	T	Sig	Keterangan
Constant	1,886	,072	Tidak terjadi Heterokedastisitas
X1	-1,637	,115	Tidak terjadi Heterokedastisitas
X2	-,429	,672	Tidak terjadi Heterokedastisitas
X3	,832	,414	Tidak terjadi Heterokedastisitas
X4	-,334	,742	Tidak terjadi Heterokedastisitas
X5	-,025	,980	Tidak terjadi Heterokedastisitas
X6	,087	,931	Tidak terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data Sekunder diolah Tahun 2020

Dari tabel diatas menunjukkan hasil pengujian dengan uji Gleser, dimana tidak satupun variabel independent yang nilainya dibawah 5% atau 0,05 jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi atau menaksir (estimasi) besarnya nilai suatu variabel terhadap variabel lainnya.⁴⁰ Dalam penelitian ini variabel (Y) Kinerja *Maqashid* Syariah yang selanjutnya dihubungkan dengan enam variabel bebas yakni X1 = Dana *Syirkah* Temporer, X2 = dewan Komisaris, X3 = Dewan Pengawas Syariah, X4 = Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah, X5 = Jumlah Komite audit, dan X6 = Jumlah Rapat Komite Audit

Tabel 4.8
Hasil analisis Regresi Linear Berganda

<i>Coefficients^a</i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,717	,274		2,618	,015
Dana <i>Syirkah</i> Temporer (X1)	-,025	,010	-,484	-2,472	,021
Dewan Komisaris (X2)	,023	,012	,324	1,927	,066
DPS (3)	,062	,025	,423	2,482	,021
RangkapJabatan DPS (X4)	-,075	,024	-,518	-3,095	,005
JumlahKomite Audit (X5)	,028	,013	,462	2,176	,040
JumlahRapatKomite Audit (X6)	-,003	,002	-,212	-1,190	,246

⁴⁰ Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Revika Aditama, 2012), h. 430

a. Dependent Variable: *Maqashid* Syariah (Y)

Sumber: Data Sekunder diolah Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6$$

$$Y = 0,717 - 0,025X_1 + 0,023X_2 + 0,062X_3 - 0,075X_4 + 0,028X_5 - 0,003X_6$$

Keterangan:

Y = Kinerja *Maqashid* Syariah

X₁ = Dana *Syirkah* Temporer

X₂ = Dewan Komisaris

X₃ = Dewan Pengawas Syariah

X₄ = Rangkap Jabatan Dewan Syariah

X₅ = Jumlah Komite Audit

X₆ = Jumlah Rapat Komite Audit

b. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dimana jika sig < 0,05 maka variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,717	,274		2,618	,015
	Dana Syirkah Temporer (X1)	-,025	,010	-,484	-2,472	,021
	Dewan Komisaris (X2)	,023	,012	,324	1,927	,066
	DPS (3)	,062	,025	,423	2,482	,021
	RangkapJabatan DPS (X4)	-,075	,024	-,518	-3,095	,005
	JumlahKomite Audit (X5)	,028	,013	,462	2,176	,040
	JumlahRapatKomite Audit (X6)	-,003	,002	-,212	-1,190	,246

a. Dependent Variable: *MaqashidSyariah* (Y)

Sumber: Data Sekunder diolah Tahun 2020

Berdasarkan hasil pengolahan uji statistik pada tabel diatas, hasil uji t dapat dilihat bahwa terdapat 3 variabel independen yang berpengaruh positif signifikan pada tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu Dana *Syirkah* Temporer dengan nilai signifikansi sebesar 0,021, Dewan Pengawas Syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,021, Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah dengan nilai signifikansi sebesar 0,005, dan Jumlah Komite Audit dengan nilai signifikansi sebesar 0,040. Sedangkan variabel Dewan Komisaris yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,066 dan Jumlah

Rapat audit sebesar 0,246 tidak berpengaruh terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel Dana *Syirkah* Temporer (x1), Dewan Komisaris (X2), Dewan Pengawas Syariah (X3), Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah (X4), Jumlah Komite Audit (X5), dan Jumlah Rapat Komite Audit (X6) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja *Maqashid* syariah. Hasil dari penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,069	6	,012	3,373	,016^b
1 Residual	,079	23	,003		
Total	,148	29			

a. Dependent Variable: *Maqashid*Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), JumlahRapatKomite Audit (X6), Dewan Komisaris (X2), DPS (3), Dana *Syirkah* Temporer(X1), RangkapJabatan DPS (X4), JumlahKomite Audit (X5)

Sumber: Data Sekunder diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengolahan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel Dana *Syirkah*Temporer (X1), Dewan Komisaris (X2), Dewan Pengawas Syariah (X3), Rangkap Jabatan Dewan Pengawas

syariah (X4), Jumlah Komite Audit (X5), dan Jumlah Rapat Komite Audit (X6) terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah (Y) maka diperoleh nilai signifikan F hitung sebesar 3,373 dengan dengan tingkat signifikan 0,016 atau dibawah standar 0,05 yang berarti variabel Dana *Syirkah* Temporer(X1), Dewan Komisaris (X2), Dewan Pengawas Syariah (X3), Rangkap Jabatan Dewan Pengawas syariah (X4), Jumlah Komite Audit (X5), dan Jumlah Rapat Komite Audit (X6) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah.

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel dependen atau dapat diartikan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan anatara variabel independen pada suatu persamaan, maka hasil dari uji determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,684 ^a	,468	,329	,05847

a. Predictors: (Constant), JumlahRapatKomite Audit (X6), Dewan Komisaris (X2), DPS (3), Dana *Syirkah* Temporer (X1), RangkapJabatan DPS (X4), JumlahKomite Audit (X5)

b. Dependent Variable: *Maqashid*Syariah (Y)

Sumber: Data Sekunder diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, besarnya koefesien determinasi atau adjusted R2 adalah 0,329 hal tersebut berarti 32,9% variabel Kinerja *Maqashid* Syariah dapat dijelaskan oleh variabel Dana *Syirkah*Temporer, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Rangkap Jabatan Dewan Pengawas syariah, Jumlah Komite Audit, dan Jumlah Rapat Komite Audit(100% - 32,9%) adalah 67,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji tersebut menjelaskan bahwa masih terdapat variabel independen lain yang dapat mempengaruhi Kinerja *Maqashid* Syariah.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Dana *Syirkah* Temporer Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dana *Syirkah* Temporer berpengaruh signifikan terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2017-2019. Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t, dimana perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar $0,021 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Dana *Syirkah* berpengaruh terhadap Kinerja *Maqashid* syariah. Hal ini bisa terjadi dikarenakan pengelolaan Dana *Syirkah* Temporer telah digunakan sesuai dengan Kinerja *Maqashid* Syariah (Tujuan *Maqashid* Syariah) dengan benar.

Abu Zahra menyatakan bahwa Maqashid Syariah (tujuan syariah) pada bank syariah itu dibagi menjadi tiga bagian besar yaitu: pendidikan, keadilan, dan kesejahteraan. Bisa juga dikatakan bahwa dana syirkah temporer dalam perbankan umum syariah di Indonesia digunakan berdasarkan tujuan syariahnya.

2. Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dewan Komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019. Ditunjukkan melalui uji t, dimana regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar $0,066 > 0,05$, maka disimpulkan H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima artinya Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah. Dari hasil uji ini menunjukkan bahwa sedikit maupun banyaknya jumlah Dewan Komisaris tidak mempengaruhi Kinerja *Maqashid* Syariah Pada Bank Syariah. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan pemilihan Dewan Komisaris yang tidak berdasarkan profesionalisme dan kompetensi yang dimiliki dalam menjalankan tugasnya di perusahaan perbankan syariah sehingga tujuan dari bank itu sendiri tidak tercapai dengan baik.

3. Pengaruh Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah

Hasil penelitian uji t ini menunjukkan bahwa Dewan Pengawas Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja *Maqashid*

Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019. Ditunjukkan melalui uji t, dimana regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar $0,021 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak. Hal ini menunjukkan jumlah Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap kinerja *maqashid syariah*, dimana jumlah Dewan Pengawas Syariah yang semakin banyak akan mendorong hasil kerja yang lebih baik pula karena hasil dari pengalaman dalam menjalankan tugas pengawasan.

4. Pengaruh Rangkap Jabatan Dewan Pengawasan Terhadap Kinerja *Maqashid Syariah*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja *Maqashid Syariah* pada Bank Umum syariah periode 2017-2019. Ditunjukkan melalui uji t, dimana regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar $0,005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak. Dimana kepakaran dan keahlian anggota Dewan Pengawas Syariah yang memiliki banyak pengalaman dalam merangkap menjadi Dewan Pengawas Syariah pada lembaga dan bank syariah lainnya akan memberikan dampak yang baik bagi sebuah lembaga keuangan syariah. Hasilnya kemudian akan menjadikan kebijakan beberapa bank syariah mengarah pada keputusan yang hampir sama antar bank syariah sehingga dapat memberikan kinerja bank yang semakin sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam.

5. Pengaruh Jumlah Komite Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Komite Audit berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019. Ditunjukkan melalui uji t, dimana regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar 0,040 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} diterima dan H_{05} ditolak yang artinya jumlah sedikit atau banyaknya Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah, dimana semakin banyak jumlah Komite Audit maka akan semakin baik pengawasan Kinerja *Maqashid* Syariah Pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2019.

6. Pengaruh Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Rapat Komite Audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah pada Bank Umum syariah periode 2017-2019. Ditunjukkan melalui uji t, dimana regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar 0,246 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_{06} diterima dan H_{a6} ditolak. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan tidak efektifnya rapat yang dilakukan oleh komite-komite audit yang ada pada bank syariah seperti tidak semua anggota komite audit hadir dan hanya beberapa saja yang memberikan kontribusi pengetahuannya dalam melakukan monitoring sehingga berujung pada ketidak efektifan dalam melakukan

monitoring. Jadi Kinerja *Maqashid* Syariah yang baik tidak dapat dinilai dari banyaknya jumlah Rapat Komite yang diadakan.

7. Pengaruh Dana *Syirkah* Temporer dan *Good Corporate Governance* Secara Bersama-sama Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah

Dari hasil pengolahan uji statistik secara bersama-sama menggunakan SPSS yang menguji antara variabel Dana *Syirkah* Temporer (X1), Dewan Komisaris (X2), dan Dewan Pengawas Syariah (X3) Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah (X4), Jumlah Komite Audit (X5), Jumlah Rapat Komite Audit (X6), dan Kinerja *Maqashid* Syariah (Y) maka diperoleh nilai signifikan F hitung sebesar 3,373 dengan tingkat signifikansi 0,016 atau dibawah standar 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H07 ditolak dan Ha7 diterima yang berarti, variabel Dana *Syirkah* Temporer (X1), Dewan Komisaris (X2), dan Dewan Pengawas Syariah (X3) Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah (X4), Jumlah Komite Audit (X5), dan Jumlah Rapat Komite Audit (X6) secara bersama-sama memiliki pengaruh simultan terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah (Y). Artinya adalah apabila Dana *Syirkah* Temporer, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah, Jumlah Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit dilaksanakan secara sinergi serta didukung dengan pemahaman syariah-syariah Islam yang baik maka dapat meningkatkan kinerja berdasarkan *Maqashid* Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Dana *Syirkah* Temporer berpengaruh terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada periode 2017-2019. Ditunjukkan melalui hasil uji t, dimana perhitungan regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar $0,021 > 0,05$.
2. *Good Corporate Governance* yang diproksi Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019. Ditunjukkan melalui uji t, dimana regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar $0,066 > 0,05$.
3. *Good Corporate Governance* yang diproksi Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2019. Ditunjukkan melalui uji t, dimana regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar $0,021 < 0,05$.
4. *Good Corporate Governance* yang diproksi Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah berpengaruh terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah pada Bank Umum syariah periode 2017-2019. Ditunjukkan melalui uji t,

dimana regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar $0,005 < 0,05$.

5. *Good Corporate Governance* yang diproksi Jumlah Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah pada Bank Umum syariah periode 2017-2019. Ditunjukkan melalui uji t, dimana regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar $0,040 < 0,05$.
6. *Good Corporate Governance* yang diproksi Jumlah Rapat Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah pada Bank Umum syariah periode 2017-2019. Ditunjukkan melalui uji t, dimana regresi menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t sebesar $0,246 > 0,05$.
7. Dana *Syirkah* Temporer, *Good Corporate Governance* yang diproksi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Rangkap Jabatan Dewan Pengawas Syariah, Jumlah Komite Audit, dan Jumlah Rapat Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah pada Bank Umum Syariah periode 2017-2019. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 3,373 dan tingkat signifikansi 0,016 atau dibawah standar 0,05.

B. Saran- Saran

Beberapa saran-saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Menggunakan pengukuran *Good Corporate Governance* yang lebih komprehensif
2. Perlu dikembangkan lebih lanjut mengenai pengukuran kinerja *Maqashid* Syariah yang lebih baik. Hal lain yang perlu dikembangkan

adalah kisaran angka kinerja *Maqashid* syariah yang menunjukkan suatu bank telah mencapai *Maqashid* Syariah atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Qardhawi, Yusuf. *Fiqih Maqashid Syariah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2007.
- Arwani, Agus. *Akuntansi Perbankan Syariah Dari Teori ke Pratik*. Yogyakarta: Deepublish. 2016.
- Prabowo, Andri Eko. *Pengantar Akuntansi Syariah*. Jakarta: Bina Karya Utama. 2014.
- Ascary. *Akad Dan produk Bank Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Gramedia. 2012.
- Jaya Bakri, Asafri. *Konsep Maqashid Syariah*. Jakarta: Raja Grafindo Husada. 2004.
- Kusmayadi, Dedi. *Good Corporate Governance*. Tasikmalaya: LPPM Universitas Siliwangi. 2015.
- Darsono. *Dinamika Produk dan Akad Keuangan Syariah di Indonesia*. Depok: Raja Grafindo Persada. 2017
- Darmawi, Herman. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- Manossoh, Hendrik. *Good Corporate Governance*. Jawa Barat: PT Norlive Kharisma Indonesia. 2016.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2016.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Chapra, M. Umer dan Habib Ahmad. *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta : Bandung. 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Sekaran, Uma. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2006.

Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta : UII Press, 2005.

Zarkasyi, Wahyu. *Good Corporate Governance*. Bandung: Alfabeta. 2008.

Jurnal Dan Skripsi

Faozan, Akhmad. “ Implementasi *Good Corporate Governance* dan Peran Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Islam*, vol vlll No. 1 (2013)

Arif Yuri, Iftikar. “*Pengaruh Good Corporate Governance, Dana Syirkah Temporer, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Maqashid Syariah Bank umum Syariah di Indonesia*”. (Skripsi-UIN Syarif Kasim Pekanbaru, 2018).

Baskoro, Aji Tejo. “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Berdasarkan *Risk Governance, Earning, Capital* (RGEC) dan *Maqashid Syariah Index* “, (Skripsi-UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Istighfarin, Diana. “ *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Profitabilitas pada Badan Usaha Milik Negara*”, *E-jurnal Akuntansi Udayana*, vol 13 (2015)

Nur Kholid, Muamar dan Bachtiar, Arief. “*Good Corporate Governance dan kinerja maqashid Syariah Bank Syariah di Indonesia*”, *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, vol 19 no 2 (2015) .

Saputra, Muhammad Wahyu. “Analisis Kinerja Keuangan dan maqashid Syariah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014”. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

Purusottama Rangga, Surendra. “Peran *Maqashid* Syariah dan GCG terhadap pertumbuhan Laba Bank Syariah di Indonesia”. (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017).

Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang *Pelaksanaan Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum *Good Corporate Governance*

Peraturan Bank Indonesia No.11/33/PBI/2009

Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia tahun

Omar Mohammed, Mustafa, Kazi Md. Tarique, and Rafikul Islam. “*Measuring the performance of Islamic Banks Using Maqāṣid-based Model*”, *Jurnal Intellectual Discourse*, vol 23 (2015).

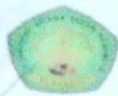
Ridwansyah. “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2017”, (Skripsi- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018)

Statistik Perbankan Syariah 2020

Damayanti, Widdy. “ Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Qardh* Terhadap Kinerja Bank Syariah dengan Pendekatan *Maqashid* Syariah Indek”, (Skripsi- Fakultas ekonomi Universitas Udayana, 2015

Andika, Zulpahmi Sumardi. “Dana Syirkah Temporer dan Corporate Governance Mechanism Mempengaruhi Kinerja Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ilmu Akuntansi*, (2018)

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

I. IDENTITAS MAHASISWA

NAMA Zeli Artika
NIM 161140020
PRODI Perbankan Syariah
SEMESTER 7

JUDUL YANG DIAJUKAN

1. Pengaruh Dana Syariah Temperer dan good Corporate governance Terhadap kinerja maqasid Syariah (Bank umum Syariah di Indonesia 2014-2017)
2. Pernan Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja karyawan Pada BPRS (Studi kasus BPRS Muamalat Harkat Sukarajakab. Seluma)
3.

II. PROSES KONSULTASI

- a. Konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan no. 1 - oot. no. 2 - o terlalu luas msdm. ro kinerja sbg grand theory bisa menggunakan variabel yg lebih spesifik seperti kompensasi/ sistem rekrutmen/ sistem seleksi/ dll

Pengelola Perpustakaan
Debby Arisandi, MBA 6/12-19

- b. Konsultasi dengan Pembimbing Akademik

Catatan Bedakan dengan penelitian Terdahulu, mungkin dari aspek waktu dan data yg berbeda

Pembimbing Akademik
Miti Yarmunida, M. Ag
NIP. 197705052007102002

- c. Tim Kelayakan Proposal

Catatan Dinyatakan layak

Ketua Tim
Aminah dkk, ME 28/1/20

- d. Konsultasi dengan Kaprodi

Catatan Perbaikan data awal

Kaprodi
Yeni Arisandy, MM 9/2/2020

III. JUDUL YANG DIUSULKAN

Setelah konsultasi dengan Pengelola Perpustakaan, Pembimbing Akademik dan Kaprodi, dan Tim Kelayakan Proposal, judul yang diusulkan adalah :

Pengaruh Dana Syariah Temperer dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Maqasid Syariah (Bank umum Syariah Indonesia Periode 2017 - 2019)

Bengkulu,

Mengetahui
Kajur. Desi Isnaini, MA

Mahasiswa

Zeli Artika



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis / 05 Maret 2020
Nama Mahasiswa : Zen Artika
NIM : 161140020
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Pengaruh Dana Syariah Temporer dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Maqashid Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017 - 2019)	Zen	

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

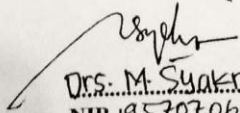
Catatan
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola
Fotokopi dan Cap 1 (Satu Rangkap)

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zeli Artika
 NIM : 161140020
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1	Cover	- Bahasa asing ketik miring
2	Daftar isi	- Bengkulu huruf Besar
3	Bab I	- Sepasi
4	Bab II	- Teorinya diganti Pengaruh
5	Bab III	- Ditambah Bankumum Syariah
6	Daftar Pustaka	- Populasi dan Sampel
		- Sumber dan teknik Pengumpulan data
		- Bahasa asing ketik miring
		- % disepasi
		- Bahasa asing diketik miring
		- Footnote Judul buku atau Judul huruf besar
		- Sepasi dan bahasa asing diketik miring
		- Tidak pakai gelar
		- Sepasi dan huruf kapital

Bengkulu,
 Penyeminar, 5 Maret 2020


 Drs. M. Syakroni, M. Ag
 NIP. 195207061907031003

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul “ Pengaruh Dana *Syirkah* Temporer dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja *Maqasid* Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia periode 2017-2019)” yang disusun oleh:

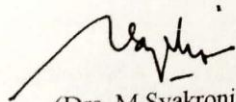
Nama : ZeliArtika
NIM 1611140020
Prodi : Perbankan Syariah

Sudah diperbaiki sesuai dengan arahan tim pembimbing, selanjutnya dinyatakan memenuhi Syarat Ilmiah untuk diajukan Surat Izin Penelitian.

Bengkulu, 4 Juni 2020 M

12 Syawaal 1440H

Pembimbing I



(Drs. M. Syakroni, M. Ag)

Nip. 195707061787031003

pembimbing II



(Yosi Arisandy, M.M)

Nip. 198508012014032001

Mengetahui

Ketua Program Studi perbankan Syariah



Yosi Arisandy, M.M

Nip. 198508012014032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0540/In.11/F.IV/PP.00.9/05/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Drs. M. Syakroni, M.Ag
NIP. : 195707061987031003
Tugas : Pembimbing I

2. N A M A : Yosy Arisandy, MM
NIP. : 198508012014032001
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Zeli Artika
NIM. : 1611140020
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
Judul Skripsi : PENGARUH DANA SYIRKAH TEMPORER DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA MAQASHID SYARIAH

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 08 Mei 2020

Dekan,



Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Timur, Ikon Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zeli Artika Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1611140020 Pembimbing I/II : Drs. M. Syakroni, M. Ag
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Syariah Temporer dan Good Corporate Governance
Terhadap Kinerja Maqashid Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia
Periode 2017-2019)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Rabu, 25/4/20	Kel. 2 depan di BAB I - II	Perbaiki	h
2.	Jum'at, 27/4/20	- - -	Acc.	h
3.	- - -	BAB IV	Perbaiki!	sy
4.	Rabu, 2/5/20	- - -	Acc., dg. perbaikan bls. asing little mixing	sy



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Mawar Putih, Pagar Alam, Bengkulu
Telepon: 07361 51111, 51122, 51123 Faks: 07361 51121

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Zeli Ariska Program Studi: Perbankan Syariah
NIM: 1611140020 Pembimbing I/II: Drs. M. Syakroni, M. Ag
Judul Skripsi: Pengaruh Dana Syariah Temporer dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019)

No	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Rabu	2/12/20	BAB V dan Daftar Pustaka	Perbaiki!	Sy
6	Kamis	3/12/20	- " -	Acc.	Sy

Mengetahui,

Ketua Jurusan
An.

Drs. H. H. M. A.

NIP. 1974120220060042001

Bengkulu, 3 Desember 2020
Pembimbing I/II

Drs. M. Syakroni, M. Ag
NIP. 195707061787031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zeli Artika Program Studi : Perbankan Syariah
NIM : 1611140020 Pembimbing I/II : Yosy Arisandy, M.M
Judul Skripsi : Pengaruh Dana *Syirkah* Temporer dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja *Maqashid* Syariah (Bank Umum Syariah Indonesia Periode 2017-2019)

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin/ 18 Mei 2020	Cover- BAB III	Cara penulisan proposal diubah dalam bentuk skripsi, mulai dari cover bab I-III. Tidak ada lagi tulisan atau format proposal.	
2	Rabu/ 3 Juni 2020	Bab I rumusan masalah, tujuan penelitian Bab II kerangka berpikir Bab III nama bank	- Rumusan masalah dibuat pengaruh secara persial, simultan, dan besar pengaruh. - Tanda panah persial belum lengkap - Jangan menyebutkan bank 2 kali.	
3	Kamis/ 4	Bab I-III	- Perbaikannya sudah baik,	

	Juni 2020		Bab I-III di acc - Disuruh lanjut penelitian	
4	Jumat/ 6 November 2020	Bab VI-V	- Pada tabel dihalaman 53, tambah total sampel yang digunakan pada tabel - Isi pada bab 4 sudah baik, namun penjelasa pada kesimpulan terlalu panjang, diletakan saja pada pembahasan - Kesimpulan menjawab rumusan masalah, langsung dijawab apakah terdapat pengaruh atau tidak misal: kesimpulan 1. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap Y, hal ini dapat diketahui dari hasil uji t/f dimana nilai lebih besar dari atau kurang dari 0,05 dan seterusnya sampai kesimpulan 7 - Keterbatasan penelitian diletak saja dalam batasan masalah , letaknya setelah rumusan masalah kata-katanya harus disesuaikan	

5	Selasa/ 10 November 2020	Bab IV-V	Pada kesimpulan 1-7 tidak pakai judul langsung isi aja.	
6	Kamis/ 12 November 2020	Kesimpulan		
7	12 November 2020	Bab 1-5	Acc dapat dilanjutkan ke pembimbing 1	

Mengetahui,
2020
Ketua Jurusan

Desi Isnaini, M.A
NIP.197412022006042001

Bengkulu , 6 November

Pembimbing I/II


Yosy Arisandy, M.M
NIP.198508012014032001

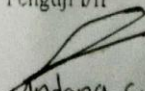
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Zeli Artika
 NIM : 16.111.400.20
 Judul Skripsi : Pengaruh Dane Digital

N0	Tanggal	Masalah	Saran	Par
		T 2021 - Elan Ande Dstr. Uji Anova Komar - Pura Masalah	kebas 85	

Bengkulu 25 Januari 2021

Penguji I/II


 (Andang Sunarto P.D.)
 NIP. 197611242006041002

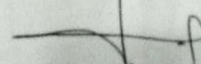
LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama : Zeti Artika
 NIM : 16.41.40020
 Judul Skripsi : ...Perilaku dan Sikap...

NO	Tanggal	Masalah	Saran	Paraf
	15/1/2021	Bab 1, latar belakang		
		Bab 2, Tambahkan Nomor dan Hipotesis		
		Bab 3, Perbaiki spasi, Jumlah Populasi dan sampel, Penulisan	Perbaiki	
		Bab 4, Spasi, Pata Kiri kanan, Tambahkan dan Perbaiki tulisan		

Bengkulu, 15 Januari 2021

Penguji I



(Yeti Afrida, MAK)

NIP. 6219048901

LAMPIRAN 1**DATA DANA SYIRKAH TEMPORER
Tahun 2017-2019**

NO	DAFTAR BANK	DANA SYIRKAH TEMPORER		
		2017	2018	2019
1	BCA SYARIAH	4,272,437,000,000	5,265,152,000,000	6,204,900.000,000
2	BNI SYARIAH	21.142.851.000.000	24.402.432.000.000	32.172.946.000.000
3	BRI SYARIAH	5.024.000.000.000	21.993.538.000.000	26.155.416.000.000
4	BUKOPIN SYARIAH	4.390.761.192.681	6.625.626.735.792	8.269.708.910.393
5	BANK SYARIAH MANDIRI	66.719.098.000.000	75.449.689.000.000	83.618.729.000.000
6	BANK MUAMALAT	48.867.000.000.000	43.850.730.670.000	36.995.457.387.000
7	BANK PANIN SYARIAH	2.107.068.822.000	6.248.088.786.000	6.345.558.382.000
8	BJB SYARIAH	48.987.865.000.000	5.554.832,0000,000	5.564.214.000.000
9	BANK VICTORIA SYARIAH	1.495.287.572.173	1.557.719.592.256	1.687.690.346.618
10	BANK UMUM MEGA SYARIAH	4.529.532.000.000	5.195.895.000.000	5.714.993.000.000

**BANK UMUM SYARIAH INDONESIA
DATA DANA SYIRKAH TEMPORER
PERIODE 2017-2019**

NO	DAFTAR BANK	DANA SYIRKAH TEMPORER YANG DI LOGARITMA NATURALKAN
----	-------------	---

		2017	2018	2019
1	BCA SYARIAH	29	29	29
2	BNI SYARIAH	31	31	31
3	BRI SYARIAH	29	31	31
4	BANK BUKOPIN SYARIAH	29	30	30
5	BANK SYARIAH MANDIRI	32	32	32
6	BANK MUAMALAT	32	31	31
7	BANK PANIN SYARIAH	28	29	29
8	BJB SYARIAH	32	29	29
9	BANK VICTORIA SYARIAH	28	28	28
10	BANK MEGA SYARIAH	29	29	29

LAMPIRAN 2

**GOOD CORPORET GOVERNANCE
PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2017 – 2019**

NO	BANK UMUM SYARIAH	PROKSI <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>	2017	2018	2019
1	BCA SYARIAH	DEWAN KOMISARIS	3	3	3
		DEWAN PENGAWAS SYARIAH	3	3	3
		RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	2	1	2
		JUMLAH KOMITE AUDIT	3	3	3
		JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT	12	8	7
2	BANK BNI SYARIAH	DEWAN KOMISARIS	3	3	4
		DEWAN PENGAWAS SYARIAH	3	3	3
		RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	2	2	2
		JUMLAH KOMITE AUDIT	4	3	6
		JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT	12	12	13

3	BRI SYARIAH	DEWAN KOMISARIS	3	3	3
		DEWAN PENGAWAS SYARIAH	2	3	3
		RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	2	2	2
		JUMLAH KOMITE AUDIT	5	6	4
		JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT	12	15	6
4	BANK BUKOPIN SYARIAH	DEWAN KOMISARIS	3	6	7
		DEWAN PENGAWAS SYARIAH	3	2	3
		RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	2	1	2
		JUMLAH KOMITE AUDIT	4	4	2
		JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT	23	20	3
5	BANK SYARIAH MANDIRI	DEWAN KOMISARIS	3	4	3
		DEWAN PENGAWAS SYARIAH	3	3	3
		RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	2	3	2
		JUMLAH KOMITE AUDIT	5	4	6
		JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT	18	12	11
6	BANK MUAMALAT	DEWAN KOMISARIS	5	3	5

		DEWAN PENGAWAS SYARIAH	2	3	2
		RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	1	2	2
		JUMLAH KOMITE AUDIT	4	4	3
		JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT	11	10	11
7	BANK PANIN SYARIAH	DEWAN KOMISARIS	3	4	3
		DEWAN PENGAWAS SYARIAH	2	3	2
		RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	3	3	1
		JUMLAH KOMITE AUDIT	2	2	2
		JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT	5	4	3
8	BANK MEGA SYARIAH	DEWAN KOMISARIS	3	3	3
		DEWAN PENGAWAS SYARIAH	3	3	2
		RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	3	2	2
		JUMLAH KOMITE AUDIT	3	2	3
9	BANK VICTORIA SYARIAH	JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT	6	9	7
		DEWAN KOMISARIS	3	3	3
		DEWAN PENGAWAS SYARIAH	3	2	2

		RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	2	2	2
		JUMLAH KOMITE AUDIT	3	3	3
		JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT	12	15	22
10	BANK JABAR BANTEN SYARIAH	DEWAN KOMISARIS	3	3	3
		DEWAN PENGAWAS SYARIAH	2	3	2
		RANGKAP JABATAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH	2	2	2
		JUMLAH KOMITE AUDIT	3	4	5
		JUMLAH RAPAT KOMITE AUDIT	3	7	7

LAMPIRAN 3

**KINERJA KEUANGAN BRI SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019**

INDIKATOR MAQASDIH SYARIAH			TAHUN		
			2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan			
	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban			
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	16.262.000.000	15.821.000.000	11.862.000.000
			1.018.000.000.000	931.290.000.000	1.140.353.000.000
	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	12.399.000.000	30.294.000.000	29.333.000.000
			848.842.000.000	931.290.000.000	1.140.353.000.000
Membangun Keadilan	Fair Return	Laba Bersih/ Total Pendapatan	101.091.000.000	106.600.000.000	74.016.000.000
			1.771.610.000.000	1.977.389.000.000	2.145.555.000.000
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah / Total Pembiayaan	6.029.000.000	824.000.000.000	1.180.000.000.000
			19.000.000.000.000	14.167.362.000.000	15.691.430.000.000
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	1.338.401.000.000	1.737.511.000.000	2.056.602.000.000
			1.771.610.000.000	1.977.389.000.000	2.304.511.000.000

Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	101.091.000.000	129.564.000.000	2.822.000.000.000
			31.543.384.000.000	37.915.084.000.000	43.123.488.000.000
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	8.933.000.000	5.622.000.000	7.107.000.000
			31.543.384.000.000	37.915.084.000.000	43.123.488.000.000
	Rasio Investasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	168.871.000.000	170.067.000.000	667.851.000.000
			31.543.384.000.000	37.915.084.000.000	43.123.488.000.000

**KINERJA KEUANGAN BANK UMUM BRI SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019**

INDIKATOR MAQASHID SYARIAH			TAHUN			Bobot Element	Hasil Maqashid Index		
			2017	2018	2019		2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan	0	0	0	24%	0	0	0
	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban	0	0	0	27%	0	0	0
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	0,01597	0,01698	0,01040	26%	0,00415	0,00390	0,00270

	Publikasi	BiayaPublikasi / Total Beban	0,01460	0,03252	0,02572	23%	0,00335	0,00747	0,00591
Membangu n Keadilan	Fair Return	LabaBersih/ Total Pendapatan	0,05706	0,05390	0,03449	30%	0,01711	0,01617	0,01034
	Harga yang Terjangkau	PembiayaanMudh arabah&Musyara kah / Total Pembiayaan	0,31731	0,05816	0,07520	32%	0,10155	0,01861	0,02406
	Produk Bebas Bunga	PendapatanBebas Bunga / Total Pendapatan	0,75547	0,87868	0,89245	38%	0,28707	0,33389	0,33913
Kepentingan Publik atau Kesejateraa n	RasioLaba	LabaBersih / Total Asset	0,00320	0,00341	0,00654	33%	0,001056	0,00112	0,00215
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	0,00028	0,00014	0,00016	30%	0,000084	0,00004 2	0,000048
	RasioInvestas i di Sektor Rill	Total InvestasiSektor Rill / Total Asset	0,00535	0,00448	0,15486	37%	0,00197	0,00165	0,00068

KINERJA KEUANGAN BANK UMUM BNI SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019

INDIKATOR MAQASDIH SYARIAH			TAHUN		
			2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan		3.599.000.000.000	4.082,830.000.000
	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban			
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	35.591.000.000	29.779.000.000	30.349.000.000
			771,830.000.000	878.405.000.000	1.212.728.000.000
	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	50.420.000.000	56.928.000.000	59.685.000.000
			771,830.000.000	878.405.000.000	1.212.728.000.000
Membangun Keadilan	Fair Return	Laba Bersih / Total Pendapatan	307.000.000.000	416.000.000.000	603.000.000.000
			3.189.018.000.000	3.599.000.000.000	4.082,830.000.000
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah / Total Pembiayaan	1.271.224.000.000	1.832.532.000.000	2.471.835.000.000
			23.597.000.000.000	28.299.000.000.000	32.580.000.000.000
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	936.406.000.000	1.333.245.000.000	2.026.108.000.000
			3.189.018.000.000	3.599.000.000.000	4.082,830.000.000
Kepentingan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total	307.000.000.000	416.000.000.000	603.000.000.000

n Publikatau Kesejateraa n		Asset	34.822.000.000.000	41.049.000.000.000	49.980.000.000.000
	Pendapata nIndividu	Zakat / Total Asset	35.169.000.000	41.538.000.000	53.524.000.000
			34.822.000.000.000.	41.049.000.000.000	49.980.000.000.000
	RasioInve stasi di Sektor Rill	Total InvestasiSektor Rill / Total Asset	1.115.972.000.000	1.995.502.000.000	1.884.231.000.000
			34.822.000.000.000	41.049.000.000.000	49.980.000.000.000

**KINERJA KEUANGAN BANK UMUM BNI SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017-2019**

INDIKATOR MAQASHID SYARIAH			TAHUN			BobotEl emen	HasilMaqashid Index		
			2017	2018	2019		2017	2018	2019
MendidikIn dividu	BantuanPend idikan	HibahPendidikan / Total Pendapatan	0	0	0	24%	0	0	0
	Penelitian	BiayaPenelitian / Total Beban	0	0	0	27%	0	0	0
	Pelatihan	BiayaPelatihah / Total Beban	0,04611	0,03390	0,02502	26%	0,01198	0,00881	0,00650
	Publikasi	BiayaPublikasi / Total Beban	0,06532	0,06480	0,04921	23%	0,01502	0,01490	0,01131

Membangun Keadilan	Fair Return	Laba Bersih / Total Pendapatan	0,09626	0,01155	0,14769	30%	0,02887	0,000346	0,04430
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah / Total Pembiayaan	0,05387	0,06475	0,75869	32%	0,05216	0,02072	0,24278
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	0,29363	0,37044	0,49625	38%	0,11157	0,14075	0,18857
Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	0,00881	0,01013	0,01206	33%	0,00290	0,00334	0,00397
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	0,00100	0,00101	0,00107	30%	0,0003	0,00030	0,00032
	Rasio Investasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	0,03204	0,04861	0,03769	37%	0,01185	0,01798	0,01394

KINERJA KEUANGAN BANK UMUM MANDIRI SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019

INDIKATOR MAQASDIH SYARIAH			TAHUN		
			2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	HibahPendidikan / Total Pendapatan			
	Penelitian	BiayaPenelitian / Total Beban	3.785.385.000	3.997.192.605	5.407.737.00
			5.218,590.000.000	5.315.944.000.000	5.460.048.000.000
	Pelatihan	BiayaPelatihah / Total Beban	50.648.000.000	52.912.000.000	27.761.000.000
			5.218,590.000.000	5.315.944.000.000	5.460.048.000.000
	Publikasi	BiayaPublikasi / Total Beban	60.079.427.000	81.184.744.703	55.512.477.000
5.218,590.000.000			3.652.763.520.615	4.074.406.000.000	
Membangun Keadilan	Fair Return	LabaBersih/ Total Pendapatan	365.000.000.000	605.213.000.000	1.275.034.000.000
			7.286,670.000.000	7.688.793.000.000	8.417.750.000.000
	Harga yang Terjangkau	PembiayaanMudharabah&Musyarakah / Total Pembiayaan	13.610.528.000.00	14.246.889.000.000	16.809.667.000.000
			60.584.000.000.000	67.753.000.000.000	83.619.000.000.000
	Produk Bebas Bunga	PendapatanBebas Bunga / Total Pendapatan	2.943,250.000.000	5.437.851.396.000	5.487.192.000.000
			7.286,670.000.000	7.688.793.000.000	8.417.750.000.000
Kepentingan Publikatau Kesejahteraan	RasioLaba	LabaBersih / Total Asset	365.000.000.000	605.213.000.000	1.275.034.000.000
			87.940.000.000.000	98.341.116.000.000	112.291.867.000.000
	PendapatanI	Zakat / Total Asset	12.488.000,000.	20.916.000.000	43.974.000.000

	ndividu		87.940.000.000.000	98.341.116.000.000	112.291.867.000.000
	RasioInvestasi di Sektor Rill	Total InvestasiSektor Rill / Total Asset	3.895.618.000.000	5.516.969.845.000	1.867.498.000.000
			87.940.000.000.000	98.341.116.000.000	112.291.867.000.000

**KINERJA KEUANGAN BANK UMUM MANDIRI SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019**

INDIKATOR MAQASHID SYARIAH			TAHUN			Bobot Elemen	HasilMaqashid Index		
			2017	2018	2019		2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	HibahPendidikan / Total Pendapatan	0	0	0	24%	0	0	0
	Penelitian	BiayaPenelitian / Total Beban	0,00072	0,00075	0,00099	27%	0,00019	0,00020	0,00026
	Pelatihan	BiayaPelatihah / Total Beban	0,00970	0,00995	0,00508	26%	0,00252	0,00258	0,00132
	Publikasi	BiayaPublikasi / Total Beban	0,01151	0,02222	0,01362	23%	0,00264	0,00511	0,00313
MembangunKeadilan	Fair Return	LabaBersih/ Total Pendapatan	0,05009	0,07871	0,15146	30%	0,01502	0,02361	0,04543

	Harga yang Terjangkau	PembiayaanMudharabah&Musyarakah / Total Pembiayaan	0,22465	0,21027	0,20102	32%	0,07188	0,07072	0,06432
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	0,40392	0,00707	0,65185	38%	0,15348	0,00212	0,247703
Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	0,00415	0,00615	0,01135	33%	0,00136	0,00020	0,00374
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	0,00014	0,00021	0,00039	30%	0,00042	0,00063	0,00279
	Rasio Investasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	0,04429	0,05610	0,01663	37%	0,01638	0,02075	0,00615

**KINERJA KEUANGAN BANK UMUM MUAMALAT SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019**

INDIKATOR MAQASDIH SYARIAH			TAHUN		
			2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan	5.683.000.000	6.102.000.000	8.871.336.000
			3.709.800.000.000	3.220.000.000.000	5.528.377.977.000
	Penelitian	Biaya Penelitian /	1.350.801.000	868.674.000	919.767.000

		Total Beban	1,614.500.000	1.722.000.000	2.150.000.000
	Pelatihan	BiayaPelatih / Total Beban	471.747.000	643.604.000	735.262.000
			1,614.500.000	1.722.000.000	2.150.000.000
	Publikasi	BiayaPublikasi / Total Beban	548.341.000	227.442.000	810.982.000
			1,614.500.000	1.722.000.000	2.150.000.000
Membangun Keadilan	Fair Return	LabaBersih/ Total Pendapatan	26.000.000.000	46.000.000.000	16.920.000.000
			3.709. 800.000.000	3.220.000.000.000	5.528.377.977.000
	Harga yang Terjangkau	PembiayaanMudharabah&Musyarakah / Total Pembiayaan	757.100.000.000	898.935.470.000	1.062.001.095.000
			41,288.100.000.000	41.786.960.000.000	29.867.000.000.000
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	980.143.546.000	352.254.733.000	914.863.052.000
			3.709. 800.000.000	3.220.000.000.000	5.528.377.977.000
Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	26.000.000.000	46.000.000.000	16.000.000.000
			61,697.000.000.000	57.227.000.000.000	50.556.000.000.000
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	6.840.000.000	8.183.796.000	11.896.166.000
			61,697.000.000.000	57.227.000.000.000	50.556.000.000.000
	Rasio Investasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	2.936.085.711.000	3.601.092.000.000	2.927.225.000.000
			61,697.000.000.000	57.227.000.000.000	50.556.000.000.000

KINERJA KEUANGAN BANK UMUM MUAMALAT SYARIAH

DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH

TAHUN 2017 - 2019

INDIKATOR MAQASHID SYARIAH			TAHUN			Bobot Elemen	Hasil Maqashid Index		
			2017	2018	2019		2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan	0,00152	0,00189	0,00160	24%	0,000364	0,00045	0,00038
	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban	0,83648	0,50445	0,42779	27%	0,22584	0,13620	0,11550
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	0,29219	0,37375	0,34198	26%	0,07596	0,09717	0,08891
	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	0,33963	0,13208	0,37720	23%	0,07811	0,03037	0,08675
Membangun Keadilan	Fair Return	Laba Bersih / Total Pendapatan	0,00700	0,01428	0,00306	30%	0,0021	0,00428	0,00091
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah / Total Pembiayaan	0,01833	0,02151	0,03555	32%	0,00586	0,00688	0,01137
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	0,26420	0,10939	0,01654	38%	0,10039	0,04156	0,00628
Kepentingan Publikasi dan Kesejahteraan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	0,00042	0,00080	0,00031	33%	0,00013	0,00026	0,00010
	Pendapatan Zakat	Zakat / Total Asset	0,00011	0,00014	0,00023	30%	0,000033	0,000042	0,000069

raan	dividu								
	RasioInvestasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	0,04758	0,06292	0,05790	37%	0,01760	0,02328	0,02142

KINERJA KEUANGAN BANK UMUM PANIN SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019

INDIKATOR MAQASDIH SYARIAH			TAHUN		
			2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan		2,874,000,000	1,818,173,000
			1.793.407.000.000	598,862,000,000	662,560,000,000
	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban			
			296.059.000.000	279,509,000,000	208,607,000,000
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	480.999.000	1,018,779,000	5,006,000,000
			296.059.000.000	279,509,000,000	208,607,000,000
	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	117,750.000	1,051,632,000	4,097,513,000
			296,059,000,000	279,509,000,000	208,607,000,000
Membangun Keadilan	Fair Return	Laba Bersih/ Total Pendapatan	968,851,000,000	21,332,000,000	13,237,000,000
			1,793,407,000,000	598,862,000,000	662,560,000,000
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah /	843,580,000,000	698,605,000,000	7,960,900,000
			6,542,901,000,000	6,133,981,000,000	8,335,171,000,000

		Total Pembiayaan			
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	146,346,178,000	273,812,379,000	526,520,000,000
Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	1,793,407,000,000	598,862,000,000	662,560,000,000
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	968,851,000,000	20,788,000,000	13,237,000,000
			8,629,275,000,000	8,771,058,000,000	11,135,825,000,000
	Rasio Investasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	0	0	1,119,000,000
			8.629.275.000.000	8,771,058,000,000	11,135,825,000,000
			138,624,000,000	159,507,000,000	151,574,000,000
			8,629,275,000,000	8,771,058,000,000	11,135,825,000,000

**KINERJA KEUANGAN BANK UMUM PANIN SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019**

INDIKATOR MAQASHID SYARIAH			TAHUN			Bobot Elemen	Hasil Maqashid Index		
			2017	2018	2019		2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan		0,00479	0,00274	24%	0	0,00114	0,00065

	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban	0	0	0	27%	0	0	0
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	0,00162	0,00364	0,02399	26%	0,00042	0,00094	0,00623
	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	0,00039	0,00376	0,01964	23%	0,00008	0,00086	0,00451
Membangun Keadilan	Fair Return	Laba Bersih / Total Pendapatan	0,54022	0,03562	0,01997	30%	0,06206	0,01068	0,00599
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah / Total Pembiayaan	0,12893	0,11389	0,00095	32%	0,04122	0,03644	0,00030
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	0,08160	0,45722	0,79467	38%	0,03100	0,17374	0,30197
Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	0,11227	0,00237	0,00118	33%	0,03704	0,00078	0,00038
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	0	0	0,00010	30%	0	0	0,00003

	RasioInvestasi di Sektor Rill	Total InvestasiSektor Rill / Total Asset	0,01606	0,01818	0,01361	37%	0,00594	0,000672	0,00503
--	-------------------------------	--	---------	---------	---------	-----	---------	----------	---------

**KINERJA KEUANGAN BANK UMUM BCA SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019**

INDIKATOR MAQASDIH SYARIAH			TAHUN		
			2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	HibahPendidikan / Total Pendapatan			
			226,600,000,00	522,600,000,000	319,200,000,000
	Penelitian	BiayaPenelitian / Total Beban			
			146,600,000,000	165,800,000,000	209,300,000,000
	Pelatihan	BiayaPelatih / Total Beban	937,378,214	1,046,841,376	1,034,421,984
			146,600,000,000	165,800,000,000	209,300,000,000
Membangun Keadilan	Publikasi	BiayaPublikasi / Total Beban	1,203,261,557	649,262,293	1,064,416,556
			146,600,000,000	165,800,000,000	209,300,000,000
	Fair Return	LabaBersih/ Total Pendapatan	47,900,000,000	58,400,000,000	67,200,000,000
			226,600,000,000	522,600,000,000	319,200,000,000
	Harga yang Terjangkau	PembiayaanMudharabah&Musyarakah / Total Pembiayaan	312,060,000,000	740,941,590,450	1,007,345,021,195
			4,191,100,000,000	4,899,700,000,000	5,645,400,000,000
	ProdukBebasB	PendapatanBebasBun	6,985,970,098	155,087,055,686	227,364,541,450

	unga	ga / Total Pendapatan	226,600,000,000	522,600,000,000	319,200,000,000
Kepentingan Publikatau Kesejahteraan	RasioLaba	LabaBersih / Total Asset	47,900,000,000	58,400,000,000	67,200,000,000
			5,961,200,000,000	7,064,000,000,000	8,634,400,000,000
	PendapatanIndividu	Zakat / Total Asset			
			5,961,200,000,000	7,064,000,000,000	8,634,400,000,000
	RasioInvestasi di Sektor Rill	Total InvestasiSektor Rill / Total Asset	206,900,000,000	107,100,000,000	56,514,212,833
			5,961,200,000,000	7,064,000,000,000	8,634,400,000,000

**KINERJA KEUANGAN BANK UMUM BCA SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017- 2019**

INDIKATOR MAQASHID SYARIAH			TAHUN			Bobot Elemen	HasilMaqashid Index		
			2017	2018	2019		2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	HibahPendidikan / Total Pendapatan	0	0	0	24%	0	0	0
	Penelitian	BiayaPenelitian / Total Beban	0	0	0	27%	0	0	0
	Pelatihan	BiayaPelatihah / Total Beban	0,00639	0,00631	0,00494	26%	0,00166	0,00164	0,00128

	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	0,00820	0,00391	0,00508	23%	0,00188	0,00089	0,00116
Membangun Keadilan	Fair Return	Laba Bersih/ Total Pendapatan	0,21138	0,11174	0,21052	30%	0,06341	0,03352	0,06315
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah / Total Pembiayaan	0,07445	0,15122	0,17843	32%	0,02382	0,04839	0,05709
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	0,03082	0,29676	0,71229	38%	0,01171	0,11276	0,27067
Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	0,00803	0,00826	0,00778	33%	0,00264	0,00272	0,00256
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	0	0	0	30%	0	0	0
	Rasio Investasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	0,03470	0,01516	0,00654	37%	0,01283	0,00560	0,00241

KINERJA KEUANGAN BANK UMUM MEGA SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019

INDIKATOR MAQASDIH SYARIAH			TAHUN		
			2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan			
			638,897,000,000	613,151,000,000	708,940,020,000
	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban			
			477,214,000,000	529,670,000,000	573,432,000,000
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	4,526,372,000	2,865,868,000	4,271,087,000
			477,214,000,000	529,670,000,000	573,432,000,000
Membangun Keadilan	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban			
			477,214,000,000	529,670,000,000	573,432,000,000
	Fair Return	Laba Bersih / Total Pendapatan	72,555,000,000	46,577,000,000	49,151, 000,000
			638,897,000,000	613,151,000,000	708,940,020,000
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah / Total Pembiayaan	7,218,000,000	11,248,302,000	39,552,528,000
			4,641,539, 000,000	5,178,619,000,000	6,080,453,000,000
Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	152,243,631,000	355,754,354,000	495,321,911,000
			638,897,000,000	613,151,000,000	708,940,020,000
	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	72,555,000,000	46,577,000,000	49,151, 000,000
			7,034,300,000,000	7,336,342,000,000	8,007,676,000,000
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	1,247,000,000	1,557,000,000	1,655,000,000
			7,034,300,000,000	7,336,342,000,000	8,007,676,000,000

	Rasio Investasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	1,125,667,622,000	1,092,990,000	737,641,372,000
			7,034,300,000,000	7,336,342,000,000	8,007,676,000,000

KINERJA KEUANGAN BANK UMUM MEGA SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019

INDIKATOR MAQASHID SYARIAH			TAHUN			Bobot Elemen	Hasil Maqashid Index		
			2017	2018	2019		2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan	0	0	0	24%	0	0	0
	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban	0	0	0	27%	0	0	0
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	0,00948	0,00541	0,00744	26%	0,00246	0,00140	0,00193
	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	0	0	0	23%	0	0	0
Membangun Keadilan	Fair Return	Laba Bersih / Total Pendapatan	0,11356	0,07596	0,06933	30%	0,03406	0,02278	0,02079

n	Harga yang Terjangkau	PembiayaanMudharabah&Musyarakah / Total Pembiayaan	0,00155	0,00217	0,00650	32%	0,00049	0,00069	0,00208
	ProdukBebas Bunga	PendapatanBebasBunga / Total Pendapatan	0.23829	0,58020	0,69867	38%	0,09055	0,22047	0,26549
KepentinganPublikatauKesejahteraan	RasioLaba	LabaBersih / Total Asset	0,01031	0,00634	0,00613	33%	0,00340	0,00209	0,00202
	PendapatanIndividu	Zakat / Total Asset	0,00017	0,00021	0,00020	30%	0.00005	0,00006	0,00006
	RasioInvestasi di Sektor Rill	Total InvestasiSektor Rill / Total Asset	0,16002	0,00014	0,09211	37%	0,05920	0,00005	0,03408

KINERJA KEUANGAN BANK UMUM BUKOPIN SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019

INDIKATOR MAQASDIH SYARIAH			TAHUN		
			2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan	615,093,000,000		
	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban			
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	3,482,730,514	2,839,491,912	2,503,611,472
			285,058,189,923	374,555,823,215	158,727,606,801
Membangun Keadilan	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	3,169,108,727	4,820,709,776	4,181,842,055
			285,058,189,923	374,555,823,215	158,727,606,801
	Fair Return	Laba Bersih / Total Pendapatan	17,297,940,859	19,547,650,105	8,558,000,000
			615,093,000,000	401,502,992,154	502,834,102,523
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah / Total Pembiayaan	2,578,807,458,124	1,092,737,588,304	1,461,971,543,421
			4,532,635,000,000	4,243,640,000,000	4,755,590,000,000
Kepentingan Publikatau	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	283,947,158,188	366,252,305,090	460,596,190,519
			615,093,000,000	401,502,992,154	502,834,102,523
	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	17,297,940,859	19,547,650,105	8,558,000,000
			7,166,257,000,000	6,328,447,000,000	6,739,724,000,000

Kesejahteraan	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset			
			7,166,257,000,000	6,328,447,000,000	6,739,724,000,000
	Rasio Investasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	48,669,500,000	123,990,325,464	123,650,000,000
			7,166,257,000,000	6,328,447,000,000	6,739,724,000,000

**KINERJA KEUANGAN BANK UMUM BUKOPIN SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019**

INDIKATOR MAQASHID SYARIAH			TAHUN			Bobot Elemen	HasilMaqashid Index		
			2017	2018	2019		2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan	0	0	0	24%	0	0	0
	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban	0	0	0	27%	0	0	0
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	0,01221	0,00758	0,01577	26%	0,00317	0,00197	0,00410
	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	0,01111	0,01287	0,02634	23%	0,00255	0,00296	0,00605
Membang unKeadila	Fair Return	Lab Bersih/ Total Pendapatan	0,02812	0,04868	0,01701	30%	0,00843	0,01460	0,00510

n	Harga yang Terjangkau	PembiayaanMudharabah&Musyarakah / Total Pembiayaan	0,56894	0,25750	0,30742	32%	0,18206	0,0824	0,09837
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	0,46163	0,91220	0,91600	38%	0,17541	0,34663	0,34808
Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Rasio Laba	Lab Bersih / Total Asset	0,00241	0,00308	0,00126	33%	0,00079	0,00098	0,00041
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	0	0	0	30%	0	0	0
	Rasio Investasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	0,00679	0,01959	0,01834	37%	0,00251	0,00724	0,00678

**KINERJA KEUANGAN BANK VISTORIA SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019**

INDIKATOR MAQASDIH SYARIAH			TAHUN		
			2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan			
			1.253,695.000.000	171.675.000.000	172.496

	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban	49.712.000.000		53.232.000.000
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	1,482,730,514	2,881,000,000	2,503,611,472
			49,712,000,000	374,555,823,215	53,232,000,000
	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	2,009,108,000	2,820,791,000	3,181,842,000
			49,712,000,000	374,555,823,215	53,232,000,000
Membangun Keadilan	Fair Return	Laba Bersih / Total Pendapatan	4,594,000,000	4,974,000,000	913,000,000
			1,253,695,000,000	171,675,000,000	172,496,000,000
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah / Total Pembiayaan	4,507,395,000	1,173,979,000	1,207,918,000
			1,262,926,000,000	1,234,571,000,000	1,231,614,000,000
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	1,342,465,000	2,521,323,000	4,698,865,000
			1,253,695,000,000	171,675,000,000	172,496,000,000
Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	4,594,000,000	4,974,000,000	913,000,000
			2,003,114,000,000	2,126,019,000,000	2,262,451,000,000
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	243,132,000,000	347,786,000,000	431,976,007,000
			2,003,114,000,000	2,126,019,000,000	2,262,451,000,000
	Rasio Investasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	38,697,000,000	421,352,000,000	672,650,000,000
			2,003,114,000,000	2,126,019,000,000	2,262,451,000,000

KINERJA KEUANGAN BANK UMUM VICTORIS SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019

INDIKATOR MAQASHID SYARIAH			TAHUN			Bobot Elemen	HasilMaqashid Index		
			2017	2018	2019		2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan	0	0	0	24%	0	0	0
	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban	0	0	0	27%	0	0	0
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	0,02982	0,00769	0,04703	26%	0,00775	0,00199	0,01222
	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	0,04041	0,00753	0,05977	23%	0,00929	0,00173	0,01374
Membangun Keadilan	Fair Return	Laba Bersih / Total Pendapatan	0,00366	0,02897	0,00529	30%	0,00109	0,00860	0,00529
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah / Total Pembiayaan	0,00356	0,00095	0,00098	32%	0,11392	0,00030	0,00031
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	0,00107	0,01468	0,02724	38%	0,00040	0,00557	0,01035

Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	0,00229	0,00233	0,00040	33%	0,00075	0,00076	0,00013
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	0,12137	0,16358	0,19093	30%	0,03641	0,04907	0,05727
	Rasio Investasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	0,01931	0,19818	0,29731	37%	0,00714	0,00733	0,11000

**KINERJA KEUANGAN BANK JABAR BANTEN SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019**

INDIKATOR MAQASDIH SYARIAH			TAHUN		
			2017	2018	2019
Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan			
			1.253,695.000.000	171.675.000.000	172.496,000,000
	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban			
			347.535.000.000	296.067.000.000	308.662.000.000
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	2,132,730,000	2,812,000,000	2,213,678,000
			347,535,000,000	296,067,000,000	308,662,000,000
	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	3,219,108,000	3,720,000,000	3,981,000,000
			347,535,000,000	296,067,000,000	308,662,000,000

Membangun Keadilan	Fair Return	Laba Bersih/ Total Pendapatan	76,285,000,000	113,131,000,000	137,559,000,000
			1,253,695,000,000	171,675,000,000	172,496,000,000
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah / Total Pembiayaan	1,321,567,000	2,076,000,000	2,207,865,000
			3,254,987,000,000	4,768,965,000,000	5,789,632,000,000
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	1,675,465,000	2,543,000,000	2,698,540,000
			1,253,695,000,000	171,675,000,000	172,496,000,000
Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	76,285,000,000	113,131,000,000	137,559,000,000
			7,658,924,000,000	9,482,130,000,000	8,097,328,000,000
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	243,312,000,000	347,654,000,000	379,976,007,000
			7,658,924,000,000	9,482,130,000,000	8,097,328,000,000
	Rasio Investasi di Sektor Rill	Total Investasi Sektor Rill / Total Asset	132,342,000,000	151,342,000,000	235,876,000,000
			7,658,924,000,000	9,482,130,000,000	8,097,328,000,000

**KINERJA KEUANGAN BANK JABAR BANTEN SYARIAH
DIUKUR DENGAN MAQASHID INDEK SYARIAH
PERIODE TAHUN 2017 - 2019**

INDIKATOR MAQASHID SYARIAH	TAHUN			Bobot Elemen	Hasil Maqashid Index		
	2017	2018	2019		2017	2018	2019

Mendidik Individu	Bantuan Pendidikan	Hibah Pendidikan / Total Pendapatan	0	0	0	24%	0	0	0
	Penelitian	Biaya Penelitian / Total Beban	0	0	0	27%	0	0	0
	Pelatihan	Biaya Pelatihan / Total Beban	0,00613	0,00949	0,00717	26%	0,15938	0,00246	0,00186
	Publikasi	Biaya Publikasi / Total Beban	0,00926	0,01256	0,01289	23%	0,00212	0,00288	0,00296
Membangun Keadilan	Fair Return	Laba Bersih / Total Pendapatan	0,06084	0,65898	0,79746	30%	0,01825	0,19769	0,23923
	Harga yang Terjangkau	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah / Total Pembiayaan	0,00040	0,00043	0,00038	32%	0,00012	0,00013	0,00012
	Produk Bebas Bunga	Pendapatan Bebas Bunga / Total Pendapatan	0,00133	0,01481	0,01564	38%	0,00050	0,00562	0,00594
Kepentingan Publik atau Kesejahteraan	Rasio Laba	Laba Bersih / Total Asset	0,00996	0,01193	0,01698	33%	0,00328	0,00393	0,00560
	Pendapatan Individu	Zakat / Total Asset	0,03176	0,03666	0,04692	30%	0,00952	0,01099	0,01407

	RasioInvestasi di Sektor Rill	Total InvestasiSektor Rill / Total Asset	0,01727	0,01596	0,02913	37%	0.00638	0,00590	0,01077
--	-------------------------------	--	---------	---------	---------	-----	---------	---------	---------

Maqashid Index Syariah
Bank Umum Syariah
Periode 2017 – 2019

Nama Bank	Total Mendidik Individu			Bobot Elemen	Hasil MIS Mendidik Individu		
	2017	2018	2019		2017	2018	2019
Bank Umum Bukopin Syariah	0,00572	0,00493	0,01015	30%	0,001716	0,001479	0,003045
Bank Umum Mega Syariah	0,00246	0,00140	0,00193		0,000738	0,00042	0,000579
Bank Umum BCA Syariah	0,00354	0,00253	0,00244		0,001062	0,00042	0,000732
Bank Umum Panin Syariah	0,0005	0,00294	0,01148		0,015	0,000882	0,003444
BankUmum Muamalat Syariah	0,38027	0,26419	0,29154		0,114081	0,079257	0,087462
Bank Mandiri Syariah	0.00535	0.00789	0.00471		0.001605	0.002367	0.001413
Bank Umum BNI Syariah	0.027	0.02371	0.01781		0.0081	0.007113	0.005343
Bank Umum BRI syariah	0.0075	0.01137	0.00861		0.00225	0.003411	0.002583
Bank Umum Victoria Syariah	0.01704	0.00372	0.02596		0.005112	0.001116	0.007788
Bank Jabar Banten	0.1615	0.00534	0.00482		0.04845	0.001602	0.001446

Maqashid Index Syariah
Bank Umum Syariah
Periode 2017 – 2019

Nama Bank	Total Menegakkan keadilan			Bobot Elemen	Hasil MIS Menegakkan Keadilan		
	2017	2018	2019		2017	2018	2019
Bank Umum Bukopin Syariah	0,3659	0,44363	0,45155	41%	0,150019	0,1818883	0,1851355
Bank Umum Mega Syariah	0,1251	0,24394	0,28836		0,051291	0,1000154	0,1182358
Bank Umum BCA Syariah	0,09894	0,19467	0,39091		0,0405654	0,0798147	0,1602731
Bank Umum Panin Syariah	0,13428	0,22086	0,30817		0,0550548	0,0905526	0,1355948
BankUmum Muamalat Syariah	0.10835	0.05272	0.01856		0.0444235	0.0216152	0.0076096
Bank Mandiri Umum Syariah	0.24038	0.09645	0.357453		0.0985558	0.0395445	0.14655573
Bank Umum BNI Syariah	0.1926	0.161816	0.47565		0.078966	0.06634456	0.1950165
Bank Umum BRI syariah	0.40573	0.36867	0.37353		0.1663493	0.1511547	0.1531473

Bank Umum Victoria Syariah	0.11541	0.02485	0.01595		0.0473181	0.0101885	0.0065395
Bank Jabar Banten	0.01887	0.20344	0.24529		0.0077367	0.0834104	0.1005689

Maqashid Index Syariah
Bank Umum Syariah
Periode 2017 – 2019

Nama Bank	Total Memelihara Kesejahteraan			Bobot Elemen	Hasil MIS Memelihara Kesejahteraan		
	2017	2018	2019		2017	2018	2019
Bank Umum Bukopin Syariah	0,0033	0,00822	0,00719	29%	0,000957	0,0023838	0,0020851
Bank Umum Mega Syariah	0,06265	0,0022	0,03616		0,0181685	0,000638	0,0104864
Bank Umum BCA Syariah	0,01547	0,56272	0,00506		0,0044863	0,1631888	0,0033489
Bank Umum Panin Syariah	0,04298	0,0075	0,00544		0,0124624	0,002175	0,0015776
BankUmum Muamalat Syariah	0.017763	0.023582	0.02158		0.00515127	0.00683878	0.0062582
Bank Mandiri Umum Syariah	0.01816	0.02158	0.01268		0.0052664	0.0062582	0.0036772
Bank Umum BNI Syariah	0.01505	0.02162	0.01823		0.0043645	0.0062698	0.0052867
Bank Umum BRI syariah	0.00311	0.002812	0.002878		0.0009019	0.00081548	0.00083462
Bank Umum Victoria Syariah	0.0443	0.05716	0.1674		0.3343	0.0165764	0.048546
Bank Jabar Banten	0.01918	0.02082	0.03044		0.0055622	0.0060378	0.0088276

Nama Bank	Kinerja Maqashid Syariah	%
Tahun	2017	
Bank Umum Bukopin Syariah	0,152692	15%
Bank Umum Mega Syariah	0,0701975	7%
Bank Umum BCA Syariah	0,0461137	5%
Bank Umum Panin Syariah	0,0825172	8%
Bank Umum Muamalat Syariah	0,16365577	16%
Bank Mandiri Umum Syariah	0,1054272	11%
Bank Umum BNI Syariah	0,0914305	9%
Bank Umum BRI syariah	0,1695012	17%
Bank Umum Victoria Syariah	0,3867301	39%
Bank Jabar Banten	0,0617489	6%
Tahun	2018	
Bank Umum Bukopin Syariah	0,1857511	19%
Bank Umum Mega Syariah	0,1010734	10%
Bank Umum BCA Syariah	0,2434235	24%
Bank Umum Panin Syariah	0,0936096	9%
Bank Umum Muamalat Syariah	0,10771098	11%
Bank Mandiri Umum Syariah	0,0481697	5%
Bank Umum BNI Syariah	0,07972736	8%
Bank Umum BRI syariah	0,15538118	16%
Bank Umum Victoria Syariah	0,0278809	3%
Bank Jabar Banten	0,0910502	9%

Tahun	2019	
Bank Umum Bukopin Syariah	0,1902656	19%
Bank Umum Mega Syariah	0,1293012	13%
Bank Umum BCA Syariah	0,164354	16%
Bank Umum Panin Syariah	0,1406164	14%
Bank Umum Muamalat Syariah	0,1013298	10%
Bank Mandiri Umum Syariah	0,15164593	15%
Bank Umum BNI Syariah	0,2056462	21%
Bank Umum BRI syariah	0,15656492	16%
Bank Umum Victoria Syariah	0,0628735	6%
Bank Jabar Banten	0,1108425	11%

STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dana Syirkah Temporer (X1)	30	28	32	29,90	1,373
Dewan Komisaris (X2)	30	3	7	3,47	1,008
DPS (3)	30	2	3	2,63	,490
Rangkap Jabatan DPS (X4)	30	1	3	1,97	,490
Jumlah Komite Audit (X5)	30	2	6	3,60	1,192
Jumlah Rapat Komite Audit (X6)	30	3	23	10,80	5,176
Maqashid Syariah (Y)	30	,03	,38	,1270	,07140
Valid N (listwise)	30				

UJI ASUMSI KLASIK

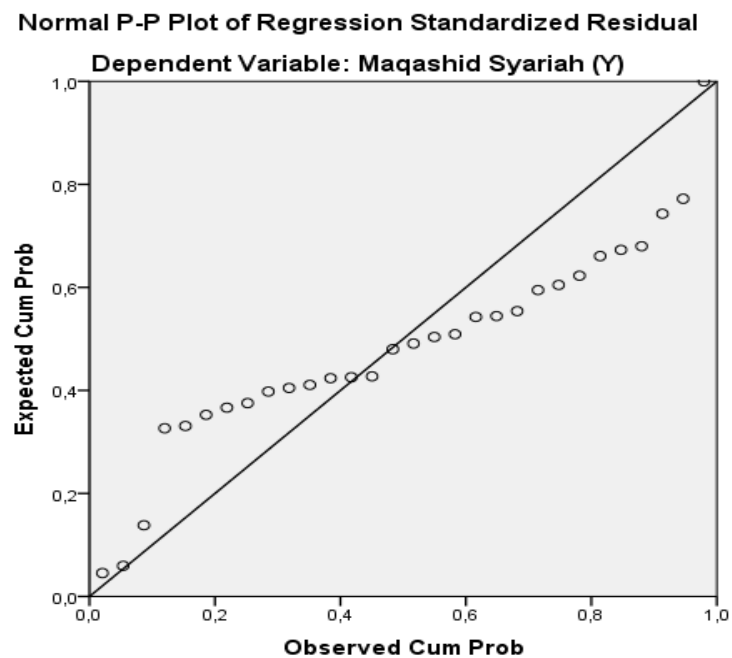
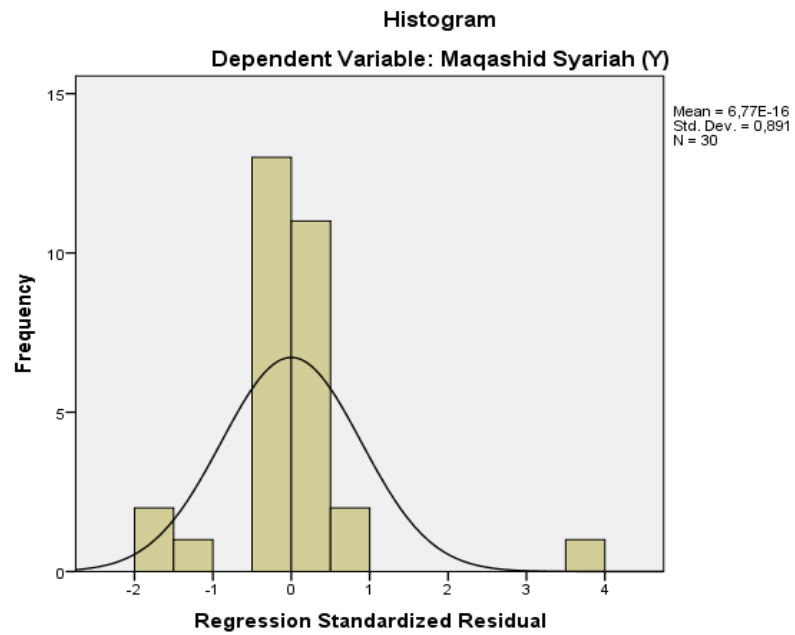
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,05207174
	Absolute	,207
Most Extreme Differences	Positive	,200
	Negative	-,207
	Kolmogorov-Smirnov Z	1,133
Asymp. Sig. (2-tailed)		,153

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Dana Syirkah (X1)	,604	1,656
Dewan Komisaris (X2)	,818	1,222
DPS (3)	,796	1,256
Rangkap Jabatan DPS (X4)	,826	1,210
Jumlah Komite Audit (X5)	,512	1,954
Jumlah Rapat Komite Audit (X6)	,732	1,367

a. Dependent Variable: Maqashid Syariah (Y)

Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,00213
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	18
Z	,557
Asymp. Sig. (2-tailed)	,577

a. Median

Uji Heterokedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,380	,202		1,886	,072
Dana Syirkah (X1)	-,012	,007	-,397	-1,637	,115
Dewan Komisaris (X2)	-,004	,009	-,089	-,429	,672
DPS (3)	,015	,018	,176	,832	,414
Rangkap Jabatan DPS (X4)	-,006	,018	-,069	-,334	,742
Jumlah Komite Audit (X5)	,000	,009	-,007	-,025	,980
Jumlah Rapat Komite Audit (X6)	,000	,002	,019	,087	,931

a. Dependent Variable: ABRESID

Uji linear berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,717	,274		2,618	,015
Dana Syirkah (X1)	-,025	,010	-,484	-2,472	,021
Dewan Komisaris (X2)	,023	,012	,324	1,927	,066
DPS (3)	,062	,025	,423	2,482	,021
Rangkap Jabatan DPS (X4)	-,075	,024	-,518	-3,095	,005
Jumlah Komite Audit (X5)	,028	,013	,462	2,176	,040
Jumlah Rapat Komite Audit (X6)	-,003	,002	-,212	-1,190	,246

a. Dependent Variable: Maqashid Syariah (Y)

UJI HIPOTESIS

Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,717	,274		2,618	,015
Dana Syirkah (X1)	-,025	,010	-,484	-2,472	,021
Dewan Komisaris (X2)	,023	,012	,324	1,927	,066
DPS (3)	,062	,025	,423	2,482	,021
Rangkap Jabatan DPS (X4)	-,075	,024	-,518	-3,095	,005
Jumlah Komite Audit (X5)	,028	,013	,462	2,176	,040
Jumlah Rapat Komite Audit (X6)	-,003	,002	-,212	-1,190	,246

a. Dependent Variable: Maqashid Syariah (Y)

Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,069	6	,012	3,373	,016 ^b
Residual	,079	23	,003		
Total	,148	29			

a. Dependent Variable: Maqashid Syariah (Y)

b. Predictors: (Constant), Jumlah Rapat Komite Audit (X6), Dewan Komisaris (X2), DPS (3), Dana Syirkah (X1), Rangkap Jabatan DPS (X4), Jumlah Komite Audit (X5)

Uji Koefesien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,684 ^a	,468	,329	,05847

a. Predictors: (Constant), Jumlah Rapat Komite Audit (X6), Dewan Komisaris (X2), DPS (3), Dana Syirkah (X1), Rangkap Jabatan DPS (X4), Jumlah Komite Audit (X5)

b. Dependent Variable: Maqashid Syariah (Y)